

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH PRODUKSI, DAN
PROGRAM PUPUK SUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI PADI SAWAH
(Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Lia Izzatul Maula

NIM. 2017201205

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Izzatul Maula
Nim : 2017201205
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Program Program Pupuk Subsidi terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2024
Saya yang menyatakan,



LIATUL MAULA
NIM. 2017201205

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

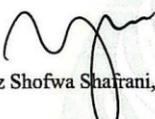
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

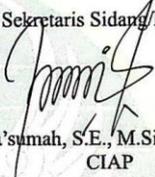
PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH PRODUKSI, DAN PROGRAM PUPUK SUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (STUDI KASUS: KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES)

Yang disusun oleh Saudara **Lia Izzatul Maula NIM 2017201205** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa, 09 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafirani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji


Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP.,
CIAP
NIP. 19830510 202321 2 033

Pembimbing/Penguji


Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.
NIP. 19930414 202012 1 004

Purwokerto, 11 Juli 2024

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan korelasi terhadap penulisan skripsi dari saudara Lia Izzatul Maula NIM 2017201205 yang berjudul:

**Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Program Program Pupuk
Subsidi terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah
(Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, Juni 2024
Pembimbing,



Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.
NIP. 19930414 202012 1004

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH PRODUKSI DAN PROGRAM
PUPUK SUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH
(Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)**

**Lia Izzatul Maula
NIM. 2017201205**

E-mail: liaizzatul14@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Indonesia sebagai negara agraris. Akan tetapi, kenyataannya petani di seluruh Indonesia masih dibawah garis kemiskinan. Dengan pendapatan para petani yang rendah menjadi masalah yang serius. Ketika petani tidak bisa menekan biaya produksi dapat menyebabkan pada produksi menjadi tidak terbatas dan akan mempengaruhi pendapatan. Jumlah produksi pertanian yang tinggi dapat meningkatkan potensi pendapatan petani. Dengan pemerintah menggalakkan program pupuk subsidi tetapi pada realitanya penyaluran alokasi pupuk subsidi setiap tahunnya terus menyusut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, jumlah produksi, program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasinya adalah para petani di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposives sampling*. Analisis data meliputi uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan alat bantu IBM SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, jumlah produksi dan program pupuk subsidi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai dengan nilai F_{hitung} sebesar 33,171 serta nilai sig. 0,000. Selain itu, berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai T_{hitung} sebesar 3,399, jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai T_{hitung} sebesar 3,385, dan program pupuk subsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,803. Hal ini menunjukkan biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi. Untuk meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan cara memberikan bantuan sarana dan prasarana sebagainya dari pemerintah agar meningkatnya produktivitas pertanian dapat meningkatkan pendapatan petani.

Kata Kunci: Biaya, Jumlah, Produksi, Pupuk Subsidi, Pendapatan.

**THE EFFECT OF PRODUCTION COST, PRODUCTION QUANTITY AND
SUBSIDIZED FERTILIZER PROGRAM ON THE INCOME OF WET-RICE
FARMERS**

(Case Study: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)

Lia Izzatul Maula

NIM. 2017201205

E-mail: liaizzatul14@gmail.com

*Study Program of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

This research is motivated by Indonesia as an agricultural country. However, the reality is that farmers throughout Indonesia are still below the poverty line. The low income of farmers is a serious problem. When farmers cannot reduce production costs, it can cause production to be unlimited and will affect income. A high amount of agricultural production can increase the income potential of farmers. With the government promoting the subsidized fertilizer program but in reality the distribution of subsidized fertilizer allocations each year continues to shrink.

This study aims to analyze the effect of production costs, total production, subsidized fertilizer program on the income of wet-rice farmers in Bumiayu District. This research uses quantitative research. The population is the farmers in Bumiayu District Brebes Regency with a sample size of 100 respondents. The sampling technique used purposives sampling technique. Data analysis includes data instrument test, classical assumption test, multiple linier regression analysis, and hypothesis testing with IBM SPSS version 24.

The results showed that the variable production costs, the amount of production and the subsidized fertilizer program simultaneously had a positive and significant effect on farmers' income with a value of F_{count} of 33.171 and a sig value. 0,000. In addition, based on the results of the T test shows that production costs have a positive and significant effect on farmers' income with a T_{count} value of 3.399, the amount of production has a positive and significant effect on farmers' income with a T_{count} value of 3.385, and the subsidized fertilizer program has a positive and significant effect on farmers' income with a T_{count} value of 2.803. This shows that production costs, production quantities, and subsidized fertilizer programs are factors that affect the income of rice farmers. To increase income can be done by providing assistance with facilities and infrastructure so that the increase in agricultural productivity can increase farmers' income.

Keywords: *Cost, Quantity, Production, Subsidized Fertilizer, Income.*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengsn titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik dia atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ya
ص	šad	š	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	ka'ramah al-auliyâ'
----------------	---------	---------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لفر	ditulis	zakât al-fitr
----------	---------	---------------

4. Vocal pendek

◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ُ	Dammah	ditulis	u

5. Vocal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

6. Vocal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vocal pendek yang beruntun dalam satu kata dipisah apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	ditulis	Dzawi al-furûd
------------	---------	----------------



MOTTO

“Janganlah takut jatuh karena tidak pernah memanjatlah yang tidak jatuh, jangan takut gagal karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah, dan jangan takut salah karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua.”

-Buya Hamka-



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi, yang berjudul Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Program Pupuk Subsidi Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan tenaga, dan pemikiran baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Nael Edwin Kiky Aprianto, M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan waktunya dalam memberikan bimbingan skripsi, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberi ilmu pengetahuan.
7. Anisa Efta Rizka, S.TP. selaku ketua dan para staf anggota Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes atas kesempatannya dapat melakukan penelitian di Kecamatan Bumiayu

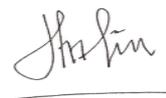
Kabupaten Brebes dan telah membantu penulis dalam memperoleh informasi.

8. Segenap Kelompok Pedangang Pupuk Kios Pupuk Lengkap (KPL) di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes telah menjadi perantara penulis dalam penyebaran kuesioner kepada para petani.
9. Para petani Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang penulis berikan.
10. Kepada lelaki kuat yang telah berjuang melawan penyakit kankernya, almarhum bapak Fakhruddin selaku ayahku. Meski belum bisa bersama berada dititik ini akan tetapi selalu menjadi motivasi penulis untuk mencapai cita-citanya. Semoga amal ibadah selama di dunia diterima Allah SWT dan surga menjadi peristirahatan terakhirnya.
11. Kepada perempuan pekerja keras yang telah ditinggal suaminya wafat semenjak 2019 lalu dan menjadi tulang punggung keluarga, Ibu Siti Fakiyah yang selalu senantiasa mendoakan, menyemangati, memberi perhatian dan kasih sayang dan dorongan agar bisa menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan akhirat karena menjadi figure seorang ibu yang terbaik bagi penulis.
12. Saudara sekandung penulis, Ainiatul Fauziyah yang selalu memberi doa, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyusun penelitian ini.
13. Segenap kawan seperjuangan Ekonomi Syariah E 2020 yang telah memberikan support dan berbagi cerita. Special untuk teman seperjuanganku Anja Najibah, Nila Kamalun Nikmah, Meyta Ayu Berliani dan Galuh Dwi Rachmasari yang telah menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama perkuliahan.
14. Segenap kawan dalam berbisnis Istifaiyatul Awaliyah, Dwi Septiananingsih, Lestari Elastiani, dan Nipsi Dhatul Awaliyah yang telah memberi pelajaran yang banyak dalam berbisnis.

15. Segenap sahabat - sahabatku Nabila Ibrati, Amelia Fauzanah, Zukhruffah ‘Aaliyah, Ivenna Tiara Syafa dan Ifta Syafa Cahyarani, terimakasih telah menjadi tempat untuk pulang walaupun terhalang oleh keadaan dan waktu.
16. Segenap kawan seperjuangan Kelompok KKN 124 Desa Clapar Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling support serta terimakasih telah memberikan pembelajaran dan kenangan menyenangkan selama KKN.
17. Imam Suhono selaku tangan kanan para Kelompok Pedagang Pupuk Kios Pupuk Lengkap (KPL) yang telah membantu penulis dalam penyebaran kuesioner kepada para petani.
18. Para pihak yang terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang membantu penulis dalam kelancarannya menjalankan skripsi ini.
19. Terakhir untuk diriku sendiri, Lia Izzatul Maula. Terimakasih selalu berjuang, mencoba banyak hal, berani dalam hal yang baru dan bahkan keluar dari zona nyaman. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapat berkah serta ridho-Nya.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikir yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan mendapat amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon doa kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis atau semua pihak, Aminn.

Purwokerto, 25 Juni 2024



Lia Izzatul Maula

NIM. 2017201205

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	vi
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Landasan Teologis	24
C. Kajian Pustaka	28
D. Kerangka Berpikir	33
E. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian	38
E. Pengumpulan Data Penelitian	39

F.	Teknik Pengumpulan Data	39
G.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....		46
A.	Letak Geografis	46
B.	Karakteristik Responden	48
C.	Hasil Penelitian.....	50
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....		71
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		79



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Banyaknya Penduduk Usia Produktif yang Bekerja Menurut Desa dan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Bumiayu Tahun 2022	2
Tabel 1. 2	Presentase Rumah Tangga Miskin, Tidak Miskin, dan Head..... Count Index Menurut Sumber Penghasilan Utama Kepala Rumah Tangga Tahun 2023	3
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1	Indikator Penelitian.....	38
Tabel 3. 2	Contoh Penggunaan Skala Likert	40
Tabel 4. 1	Batas Wilayah Kecamatan Bumiayu.....	46
Tabel 4. 2	Nama Desa, Luas Total, RT dan RW di Kecamatan Bumiayu	47
Tabel 4. 3	Hasil Penyebaran Kuerioner.....	49
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Peteni yang Memiliki Kartu Tani	46
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Petani yang Memiliki..... Lahan Sawah di Kecamatan Bumiayu	46
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4. 7	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4. 11	Hasil Uji Regressi Linear Berganda.....	56
Tabel 4. 12	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi..... 6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2	Dokumentasi	84
Lampiran 3	Daftar Riwayat Hidup	85
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Munaqosah.....	86
Lampiran 5	Surat Izin Riset Individual.....	87
Lampiran 6	Data Responden	88
Lampiran 7	Data Pengujian.....	93
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas	104
Lampiran 9	Hasil Uji Reliabilitas	110
Lampiran 10	Hasil Uji Asumsi Klasik	111
Lampiran 11	Uji Regresi Linear Berganda	113
Lampiran 12	Sertifikat BTA DAN PPI	115
Lampiran 13	Sertifikat Pengembangan B. Arab	116
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan B. Inggris	117
Lampiran 15	Sertifikat KKN.....	118
Lampiran 16	Sertifikat PPL.....	119
Lampiran 17	Sertifikat PBM.....	120
Lampiran 18	Berita Acara Seminar Proposal.....	121
Lampiran 19	Surat Keterangan Lulus Sidang Komprehensif	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan kondisi yang ada, Indonesia merupakan negara dengan pertanian dan ketahanan pangan yang cukup baik. Pertanian merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan sumber daya alam biotik yang dimanfaatkan manusia untuk menghasilkan pangan, barang-barang kebutuhan pokok, dan energi lainnya, serta sebagai bentuk pengelolaan lingkungan. Sektor pertanian dengan demikian menjadi tumpuan keberlangsungan perekonomian yaitu produksi atau sektor penunjang pada sektor lain seperti perikanan, perkebunan, dan peternakan.

Kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan perekonomian Indonesia sangat besar, hal ini menandakan bahwa Indonesia lebih fokus dalam mengembangkan sektor pertanian. Sebab, sektor pertanian mampu memegang peran vital sejajar dengan sektor industri. Indonesia memiliki sistem ekonomi pertanian dimana mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian dan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian (Aprianto dan Qur'an 2021).

Berdasarkan data Sensus Pertanian Tahun 2023 sektor pertanian menyumbangkan kontribusi sebesar 11,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan membuka banyak lapangan pekerjaan. Ketika terjadi Covid-19 dan pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi -2,07%, namun pertanian Indonesia mampu tetap tumbuh positif di angka 1,77% dan tahun 2021 tumbuh 1,87%. Kemudian pada tahun 2022, tumbuh menjadi 2,25% dan memberikan kontribusi pada perekonomian nasional sebesar 12,40%. Di sisi lain, sektor pertanian mampu menyerap 40,69 juta orang atau 29,36% tenaga kerja pada Februari 2023.

Sama halnya Kecamatan Bumiayu merupakan salah satu wilayah dari Kabupaten Brebes yang mengembangkan sektor pertanian yaitu komoditas padi sawah. Menurut BPS (2019) Kabupaten Brebes, Kecamatan Bumiayu

memiliki lahan sawah yang memproduksi padi sawah dengan luas lahan mencapai 2.641,91 Ha pada tahun 2023. Kecamatan Bumiayu merupakan wilayah yang masuk kedalam 5 kecamatan yang memproduksi padi dan beras terbanyak di seluruh Kabupaten Brebes sebanyak 40.581,203 ton produksi padi (Brebes 2023). Dengan data tersebut menjadikan petani sebagai salah satu mata pencaharian dari berbagai macam mata pencaharian masyarakat. Berikut banyaknya penduduk usia produktif yang bekerja menurut desa dan jenis pekerjaan di Kecamatan Bumiayu pada tabel 1.1:

Tabel 1. 1
Banyaknya Penduduk Usia Produktif yang Bekerja Menurut Desa dan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Bumiayu Tahun 2022

No	Desa / Kelurahan	Karyawan Swasta	Pedagang	Petani	Buruh Tani	PNS
1.	Pruwatan	973	20	492	742	21
2.	Laren	674	9	40	100	57
3.	Jatisawit	684	35	61	75	111
4.	Negaradaha	302	11	179	178	28
5.	Kalierang	950	40	212	181	148
6.	Langkap	801	21	274	299	42
7.	Adisana	914	14	274	1055	42
8.	Penggarutan	692	5	50	342	29
9.	Dukuhturi	1156	39	28	62	101
10.	Bumiayu	810	48	61	110	83
11.	Kaliwadas	426	16	62	40	56
12.	Pamijen	154	5	29	22	9
13.	Kalisumur	147	2	76	74	22
14.	Kalilangkap	401	13	117	268	23
15.	Kalinusu	259	24	1142	133	9
Kecamatan Bumiayu		9343	302	3097	3681	781

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes (2022)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa mata pencaharian di Kecamatan Bumiayu khususnya petani dan buruh tani merupakan mata pencaharian terbanyak setelah karyawan swasta sebanyak 3097 petani dan 3681 buruh tani. Hal ini menunjukkan bahwa petani mempunyai pengaruh yang besar dalam perekonomian dan kesejahteraan di Kecamatan Bumiayu. Akan tetapi, pada

kenyataannya petani di seluruh Indonesia masih dibawah garis kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

Tabel 1. 2
Presentase Rumah Tangga Miskin, Tidak Miskin, dan Head Count Index Menurut Sumber Penghasilan Utama Kepala Rumah Tangga Tahun 2023

Sumber Penghasilan Utama	Tidak Miskin	Miskin	Head Count Index (HCI)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Bekerja	11.44	8.18	8.99
Pertanian	38.04	51.05	15.64
Industri	19.62	22.15	13.50
Pedagang & Penyedia Max	18.41	12.64	8.67
Lainnya	12.49	5.98	6.21

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (2023)

Pada tabel 1.2 dapat dilihat dari *Head Count Index*, nilai yang tertinggi terdapat pada rumah tangga yang sumber penghasilan utamanya di sektor pertanian 15.64%. Di ikuti dengan pengasilan utama bidang industri sebesar 13.50%. Akan tetapi, sebagian besar rumah tangga miskin menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian sebesar 51.05%.

Pertanian sebagai sumber pendapatan yang utama bagi para petani. Umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Pendapatan juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang. Berhasil atau tidaknya suatu proses produksi dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani dalam mengelola suatu produksi. Meningkatnya taraf hidup ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan yang sebelumnya tidak terpenuhi yaitu dengan adanya peningkatan pendapatan. Pendapatan dengan demikian dapat diartikan sebagai total penghasilan atau menyebabkan peningkatan kemampuan seseorang baik untuk dikonsumsi maupun tabungan (Pradnyawati & Cipta, 2021).

Dengan sebagian rumah tangga miskin menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Pendapatan para petani yang rendah saat ini menjadi

masalah yang serius. Pendapatan yang rendah disebabkan oleh berbagai faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan usahatani dengan terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi ketersediaan faktor produksi, harga faktor produksi, permintaan produksi, dan harga jual (Sutaminingsih & Sujana, 2020). Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani antara lain modal, luas lahan, pengalaman bertani, biaya produksi dan jumlah produksi (Usman & Yanti, 2020). Namun pada penelitian ini lebih fokus terhadap biaya produksi, jumlah produksi, program pupuk subsidi untuk menjadi variabel penelitian.

Dalam proses produksi memerlukan adanya biaya produksi. Biaya produksi pada hakikatnya merupakan jumlah biaya yang terus menerus ada untuk menopang usaha pertanian. Selain itu, biaya produksi menjadi aspek terpenting dalam kegiatan proses produksi. Ketika petani tidak bisa menekan biaya produksi akan menyebabkan pada produksi menjadi terbatas dan akan mempengaruhi pendapatan. Peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usaha taninya. Ketika petani sebagai manajer tidak dapat menyediakan dana, maka terpaksa penggunaan faktor produksi tidak sesuai ketentuan (Rotinsulu et al, 2013).

Hasil dari suatu proses produksi adalah jumlah produksi. Jumlah produksi merupakan total produksi padi atau hasil lahan petani dalam satu musim tanam dalam satuan gabah kering panen (GKP) diukur dalam satuan kilogram. Pertanian merupakan produksi agraris sedangkan produksi dalam pertanian adalah dengan mengubah masukan menjadi keluaran atau kegiatan menghasilkan barang atau jasa serta kegiatan lain yang menunjang kegiatan usaha yang berkaitan dengan produksi suatu produk. Jumlah produksi berdampak langsung pada pertanian. Jumlah produksi pertanian yang tinggi dapat meningkatkan potensi pendapatan petani (Pradnyawati & Cipta, 2021).

Untuk mendukung upaya pencapaian tujuan peningkatan produksi pertanian, pemerintah menggalakkan berbagai prasarana dan sarana pertanian dalam upaya meningkatkan pendapatan petani melalui program subsidi pupuk di sektor pertanian (Rusidyana, 2016). Pemerintah telah melakukan berbagai

inisiatif untuk melaksanakan kebijakan pangan terutama dalam peredaran. Pupuk merupakan salah satu komoditas utama budidaya padi bersama dengan lahan, tenaga kerja dan modal pada usaha tani lainnya. Pupuk juga berperan sebagai penyedia unsur hara bagi tanaman yang dapat menunjang pertumbuhan dan produksi tanaman padi. Dengan kata lain, pupuk merupakan salah satu faktor produksi berupa alat produksi penunjang sektor pertanian yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan produksi kegiatan pertanian.

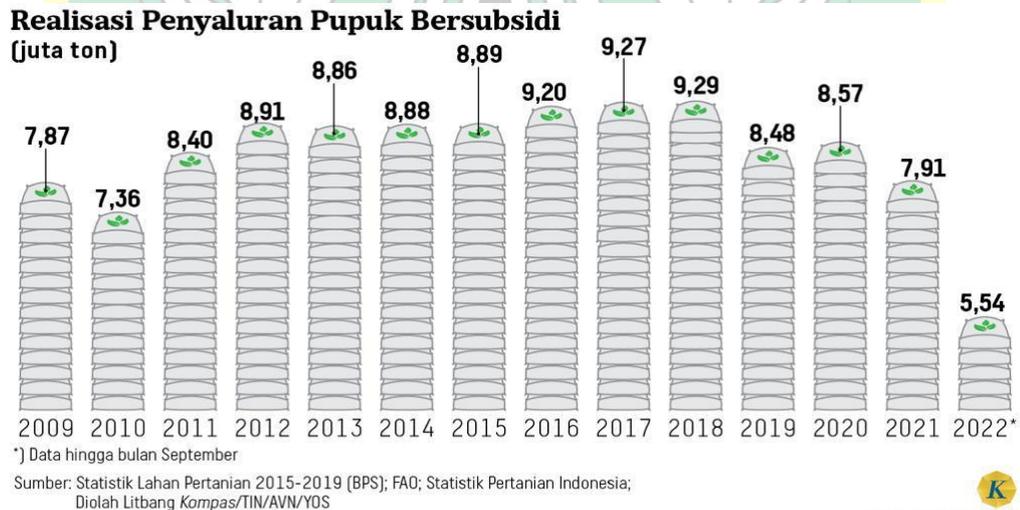
Program subsidi pupuk merupakan salah satu program kebijakan pajak pemerintah yang ditujukan kepada petani. Subsidi pupuk merupakan salah satu upaya pemerintah agar petani dapat memenuhi kebutuhan pupuk pertaniannya dengan harga yang lebih murah. Adanya program pupuk bersubsidi menjadi angin segar bagi petani. Pupuk bersubsidi selama ini telah membantu petani dalam memenuhi kebutuhan pupuknya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian guna menjamin ketahanan pangan dan meningkatkan pendapatan petani (Larasati *et al*, 2022).

Penyaluran distribusi pupuk pada tahun 2014 mulai diberlakukan mekanisme baru yaitu dengan dibentuknya tim verifikasi dan validasi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Nomor 18.1/Kpts/SR.130/B/KPA/ 01/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2014. Demi terjaminnya penyaluran pupuk bersubsidi yang optimal dan tepat sasaran, maka pada tahun 2017 berdasarkan rekomendasi dari Litbang Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dilakukan uji coba penebusan pupuk bersubsidi oleh petani ke pengecer resmi melalui Kartu Tani.

Kartu tani merupakan salah satu program terobosan baru pemerintah untuk meningkatkan pendapatan petani Indonesia. Pemerintah bekerja sama dengan bank konvensional, yaitu BRI, BNI, dan Bank Mandiri untuk melengkapi program kartu tani dalam bentuk elektronik atau ATM yang disebut dengan kartu petani atau *farmer card*. Kartu ini dapat digunakan untuk

tabungan, transaksi, pinjaman bersama bahkan kartu pendukung (*e-wallet*). Melalui program ini, pemerintah berharap distribusi pupuk di Indonesia dapat dikelola dengan mudah dan cepat karena dilakukan melalui sistem elektronik.

Program kartu tani di wilayah Jawa Tengah diresmikan di tahun 2016, akan tetapi pertama serempak diterapkan diawal tahun 2018 lantaran banyak dijumpai masalah dan hambatan di lapangan khususnya ditingkat petani bahkan penolakan di beberapa wilayah. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang baik untuk berjalannya program kartu tani tersebut. Untuk mendapatkan kartu tani, petani harus menjadi anggota kelompok tani terlebih dahulu. Jenis dan besaran subsidi pupuk yang berhak diterima petani dengan kartu tani, yaitu sesuai sinkronisasi penggunaan luas lahan, komoditas dan jenis pupuk yang direncanakan dalam RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dengan penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari realisasi penyaluran pupuk subsidi pada gambar 1:



Gambar 1.1 Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Gambar 1 dalam kurun waktu empat tahun terakhir, realisasi penyaluran pupuk bersubsidi terus menyusut. Pada tahun 2018 mengalami realisasi penyaluran tertinggi sepanjang taun sebesar 9,29 juta ton. Kemudian pada tahun 2019, 2020, dan 2021, realisasi penyaluran pupuk bersubsidi turun menjadi 8,48 juta ton, 8,57 juta ton, dan 7,91 juta ton. Pada tahun 2022

mengalami penyusutan yang tajam pada realisasi penyaluran pupuk bersubsidi dengan 5,54 juta ton. Penyusutan realisasi penyaluran pupuk subsidi dari tahun 2021 dengan tahun 2022 berselisih sebesar 2,37 juta ton.

Penyusutan penyaluran pupuk subsidi diakibatkan karena penyusutan anggaran pemerintah dalam pupuk subsidi. Oleh karena itu, permasalahan timbul dengan adanya jumlah kebutuhan pupuk yang tertera di RDKK berbeda dengan alokasi pupuk yang disediakan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan pemerintah dalam melakukan pembayaran kepada produsen. Akibatnya, program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani ini disetiap tahunnya mendapat jatah pupuk subsidi yang selalu berkurang oleh pemerintah. Tingginya harga pupuk non subsidi mengakibatkan para petani di Kecamatan Bumiayu merasa kurang terbantu dengan adanya program subsidi dengan kartu tani tersebut.

Menurut wawancara dengan salah satu Kelompok Pedagang Pupuk Kios Pupuk Lengkap (KPL) di Kecamatan Bumiayu Siti Fakiyah (50 tahun) memberitahu bahwa di Kecamatan Bumiayu sendiri dalam pendistribusian pupuk subsidi sangat lancar dan dalam pertanggungjawaban pendistribusian pupuk subsidi dari pemerintah kepada petani sangat baik dari berbagai Kecamatan di Kabupaten Brebes. Namun, jatah pupuk subsidi dari pemerintah mengalami penurunan disetiap tahunnya. Hal tersebut bertolak belakang dari tujuan pemerintah dalam dalam sektor pertanian melalui peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani dengan mengendalikan peredaran pupuk subsidi dan untuk mengatasi kesulitan petani memperoleh haknya.

Kesejahteraan petani merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional. Pasalnya jumlah rumah tangga petani dan serapan tenaga kerja di sektor pertanian cukup dominan. Dalam kondisi ini, fokus pembangunan pada peningkatan pendapatan menjadi prioritas utama. Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian, menjaga kestabilan pasokan pangan dan meningkatkan pendapat atau kesejahteraan petani melalui berbagai kebijakan dan program pembangunan pertanian yang dilakukan oleh pemerintah (Saragih *et al.*, 2022).

Berdasarkan kajian literatur terdahulu yang dilakukan oleh Satriani (2020) menunjukkan bahwa secara simultan luas lahan, biaya produksi, dan jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi. Namun, Maulida dan Faradilla (2023) mengemukakan bahwa variabel biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Usman & Yanti (2020) menyatakan bahwa variabel jumlah produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Disamping itu Prasetyo (2018) menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan pupuk subsidi memberikan pengaruh positif namun tidak nyata terhadap produksi padi sawah. Sedangkan efektivitas kebijakan pupuk subsidi memberikan pengaruh yang positif namun tidak nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Penelitian yang dilakukan oleh Budi *et al*, (2021) menjelaskan bahwa efektivitas program kartu tani Di desa Cabak adalah cukup efektif dalam membantu petani memproduksi padi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kholis & Setiaji (2020) menjelaskan bahwa efektivitas kebijakan subsidi pupuk pada petani dikategorikan tidak efektif dari segi indikator tepat harga, tepat jumlah, tepat tempat, serta tepat mutu belum terpenuhi. Dari adanya perbedaan penelitian yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan sehingga dapat mengukur program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani, biaya produksi dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani padi sawah. Penelitian ini merupakan penelitian yang baru dan berbeda dengan penelitian terdahulu terkait variabel dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi pemerintah dalam program tersebut ataupun menemukan terobosan yang lain yang lebih kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Dengan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Program Pupuk Subsidi terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan untuk diteliti sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah?
2. Apakah jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah?
3. Apakah program pupuk subsidi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah?
4. Apakah biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi sawah.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani padi sawah.
3. Untuk menganalisis pengaruh program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani padi sawah.
4. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, jumlah produksi dan program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani padi sawah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani. Selain itu bisa menjadi bahan evaluasi bagi

pemerintah untuk membuat program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani menjadi lebih baik lagi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberi masukan atau saran terkait dengan kesejahteraan petani. Sehingga pemerintah dapat memperbaiki atau menjadi terobosan baru dalam membuat kebijakan selanjutnya dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dibuat bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam melihat bagian-bagian tertentu dengan lebih detail. Peneliti membagi sistematika penulisan ini menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan topik skripsi, memberikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, menetapkan tujuan penelitian, membahas manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori dengan mengurai teori dan penelitian terkait variabel yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk menganalisis penelitian. Dalam penelitian ini mengangkat teori produksi dan teori kesejahteraan yang menjadi dasar penelitian. Terdapat landasan teologis berisi teori yang diangkat dalam perspektif Islam, kajian pustaka berisi tentang telaah terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek yang dikaji, kerangka berfikir berisi bagan penelitian

menjadi dasar pemikiran dalam penelitian, dan hipotesis memberikan tujuan yang tegas bagi penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

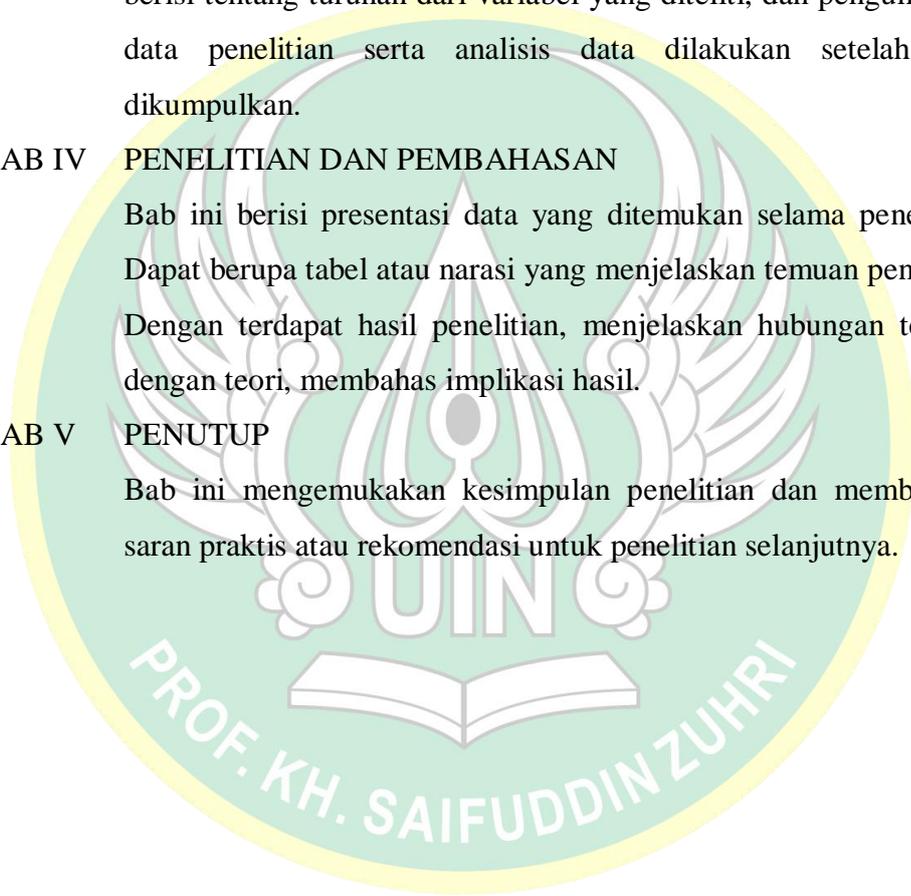
Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian dan tempat penelitian serta waktu penelitian, dijelaskan tentang populasi dan sampel dari penelitian serta penjelasan pengambilan sampel, variabel penelitian dan indikator penelitian, indikator penelitian berisi tentang turunan dari variabel yang diteliti, dan pengumpulan data penelitian serta analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi presentasi data yang ditemukan selama penelitian. Dapat berupa tabel atau narasi yang menjelaskan temuan penelitian. Dengan terdapat hasil penelitian, menjelaskan hubungan temuan dengan teori, membahas implikasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan penelitian dan memberikan saran praktis atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Produksi

Sofjan Assaurai (2004) mendefinisikan produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan semua konektivitas yang menghasilkan kegiatan atau aktivitas sehingga output atau inputnya adalah barang atau jasa, serta kegiatan yang mendukung keberlangsungan manusia. Sedangkan menurut Vincent Gaspersz (2004) produksi adalah fungsi utama dalam organisasi, yang didalamnya mengandung unsur aktivitas produk sehingga secara umum produksi adalah peningkatkan hasil dari apa yang telah dicapai. Sementara Heizer dan Render (2005) mengemukakan bahwa produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan nilai dalam bentuk barang atau jasa dengan mengubah input menjadi output. Dari pengertian produksi di atas, dapat dipahami bahwa produksi adalah kegiatan mengubah masukan (input) menjadi hasil dari suatu proses (output) dengan berupa barang ataupun jasa untuk mendukung keberlangsungan hidup manusia (Damayanti, 2013).

Menurut Alfred Marshall (1890) dalam bukunya berjudul "*The Principles Of Economics*", mendefinisikan produksi sebagai suatu proses dimana faktor-faktor produksi dikombinasikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Ia juga memperkenalkan konsep fungsi produksi yaitu hubungan matematis antara jumlah input yang digunakan dan jumlah output yang dihasilkan. Produksi adalah proses penciptaan nilai guna. Nilai guna ini dihasilkan dari gabungan faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut antara lain:

- a. Tenaga Kerja
- b. Modal
- c. Tanah
- d. Kewirausahaan

Menurut Alfred Marshall (1890), ketika jumlah satu input variabel (faktor produksi) ditingkatkan dengan mempertahankan semua faktor lain tetap konstan, output marginal (output tambahan) pada akhirnya akan meningkat dengan laju yang semakin menurun. Dalam istilah sederhana semakin banyak input yang ditambah, semakin sedikit output tambahan yang didapatkan untuk setiap unit tambahan input tersebut dinamakan hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*).

Hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) adalah konsep penting dalam produksi pertanian. Ini menjelaskan bahwa ada batas untuk meningkatkan hasil panen dengan menambahkan lebih banyak input pada lahan yang sama (Priyono dan Zainuddin Ismail, 2017). Inti dari konsep ini:

a. Input variabel

Dengan faktor-faktor yang dapat diubah petani untuk meningkatkan produksi seperti pupuk, air, atau tenaga kerja.

b. Lahan sebagai faktor tetap

Lahan adalah sumber daya yang terbatas dan tidak dapat ditingkatkan oleh petani

c. Hasil marginal

Adalah peningkatan hasil yang diperoleh dari menambahkan satu unit lagi.

Dalam bidang pertanian, produksi adalah inti perekonomian. Dengan kata lain, output yang dihasilkan oleh suatu input maka perekonomian dapat berjalan. Dalam terminologi ekonomi, faktor produksi disebut input dan produsen perlu mengetahui jenis input atau faktor produksi tersebut. Faktor produksi terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi ketersediaan faktor produksi, harga faktor produksi, permintaan produksi, dan harga jual (Sutaminingsih & Sujana, 2020). Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani antara lain modal, luas lahan,

pengalaman bertani, biaya produksi dan jumlah produksi (Usman & Yanti, 2020).

Penelitian ini lebih fokus terhadap biaya produksi, jumlah produksi, program pupuk subsidi untuk menjadi variabel penelitian. Dalam proses produksi memerlukan adanya biaya produksi. Biaya produksi pada hakikatnya merupakan jumlah biaya yang terus menerus ada untuk menopang usaha pertanian. Selain itu, biaya produksi menjadi aspek terpenting dalam kegiatan proses produksi. Ketika petani tidak bisa menekan biaya produksi akan menyebabkan pada produksi menjadi terbatas dan akan mempengaruhi pendapatan. Peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usaha taninya. Ketika petani sebagai manajer tidak dapat menyediakan dana, maka terpaksa penggunaan faktor produksi tidak sesuai ketentuan (Rotinsulu et al, 2013).

Hasil dari suatu proses produksi adalah jumlah produksi. Jumlah produksi merupakan total produksi padi atau hasil lahan petani dalam satu musim tanam dalam satuan gabah kering panen (GKP) diukur dalam satuan kilogram. Pertanian merupakan produksi agraris sedangkan produksi dalam pertanian adalah dengan mengubah masukan menjadi keluaran atau kegiatan menghasilkan barang atau jasa serta kegiatan lain yang menunjang kegiatan usaha yang berkaitan dengan produksi suatu produk. Jumlah produksi berdampak langsung pada pertanian. Jumlah produksi pertanian yang tinggi dapat meningkatkan potensi pendapatan petani (Pradnyawati & Cipta, 2021).

2. Biaya Produksi

Hansen, Don R (2007) mendefinisikan biaya produksi adalah sebagai biaya yang berkaitan dalam menghasilkan suatu barang atau penyediaan suatu jasa. Sedangkan menurut Mulyadi (2015) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut Hartanto (2017) mendefinisikan biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat

didefinisikan dengan kegiatan pengelolaan bahan baku menjadi produk jadi. Dari pengertian biaya produksi di atas dapat dipahami bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam proses produksi dengan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Beberapa indikator biaya produksi antara lain:

a. Biaya sewa

Biaya sewa (*rent expenses*) adalah biaya kewajiban produsen yang harus dibayarkan kepada pihak lain atas jasa pihak lain yang telah meminjamkan suatu (aktiva) untuk kepentingan proses produksi (Subekti, 2018).

b. Biaya upah

Biaya upah adalah biaya yang dikeluarkan produsen untuk memenuhi hak pekerja dengan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari produsen kepada pekerja menurut suatu perjanjian kerja atau kesepakatan atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan.

c. Efisiensi alat

Efisiensi alat ini bertujuan untuk menganalisis biaya-biaya yang timbul akibat dari investasi peralatan. Biaya-biaya yang biasa timbul dari investasi adalah biaya menggerakkan mesin seperti biaya energi, biaya yang timbul sebagai akibat dari investasi awal dan disusutkan setiap bulannya (biaya depresiasi) dan biaya perawatan mesin.

d. Harga bibit

Harga bibit masuk kedalam biaya bahan baku dalam proses produksi. Bahan baku adalah biaya pokok yang dikeluarkan produsen selama proses produksi untuk menghasilkan output (Manurung et.al, 2016).

e. Pupuk

Menurut PP No. 8 Tahun 2001 Bab 1, pupuk adalah bahan kimia organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.

3. Jumlah Produksi

Umarudin Usman (2020) mendefinisikan jumlah produksi adalah banyaknya hasil panen atau produksi yang diperoleh petani setelah melewati proses panen. Sedangkan Umar (2009) mendefinisikan jumlah produksi adalah suatu konsep yang menggambarkan hubungan antar hasil (jumlah barang atau jasa yang diproduksi) dengan sumber (tenaga kerja, bahan baku, modal, energi dan lain-lain) yang dipakai untuk menghasilkan barang tersebut. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa jumlah produksi adalah jumlah keseluruhan dari hasil produksi setelah melalui proses produksi. Indikator dari jumlah produksi menurut Satriani (2020) yaitu:

- a. Jumlah produksi
- b. Kebutuhan harian
- c. Cuaca dari iklim
- d. Kesuburan tanah
- e. Luas lahan

Untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal terdapat dua jangka waktu produksi yaitu:

- a. Produksi dalam jangka pendek

Pada jangka pendek terdapat input tetap dan variabel. Input tetapnya adalah modal sedangkan variabel adalah tenaga kerja. Agar kegiatan tersebut semakin produktif maka tenaga kerja dapat ditambah hingga batas tertentu. Apabila melewati batas, maka produktivitas akan menurun.

- b. Produksi dalam jangka panjang

Pada jangka panjang, modal dan tenaga kerja merupakan input variabel, sehingga nilainya dapat berubah. Jika produsen ingin menambah hasil produksi maka dapat menambah modal produksi dan tenaga kerjanya (Damayanti, 2013).

4. Program Pupuk Subsidi

Pupuk subsidi menurut SK Menteri Perindustrian dan Perdagangan NO.356/MPP/Kep/5/2004 merupakan pupuk yang pengadaannya dan penyalurannya mendapat sebagian subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan para petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah. Sedangkan menurut Wisnu Prabowo (2019) pupuk subsidi adalah pupuk yang pengadaannya dan penyalurannya didistribusikan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi lini V (Pedagang Pengecer/Kios) sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/MDAG/PER/2/2009 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk subsidi untuk sector pertanian. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pupuk subsidi merupakan pupuk yang diberikan oleh pemerintah kepada produsen pupuk dan selanjutnya proses pengadaan pupuk kepada petani untuk kebutuhan sektor pertanian dengan memberikan harga pupuk yang terjangkau.

Pemerintah mengeluarkan program pupuk subsidi paling efisien yaitu dengan menggunakan kartu tani. Program kartu tani yang dibuat oleh pemerintah ini memiliki tujuan untuk memastikan para petani mendapatkan kuota kebutuhan pupuk sesuai dan mendapat akses dalam pembelian pupuk subsidi. Kartu tani memiliki landasan dari beberapa kebijakan-kebijakan sebelumnya diantaranya: Undang-Undang No. 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani khususnya pada pasal 3, dimana perlindungan dan juga pemberdayaan petani ini dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana pertanian yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan usaha tani yakni adanya program kartu tani ini (Kementan, 2022).

Dalam penyaluran pupuk subsidi menggunakan kartu tani berkerjasama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kartu tani merupakan kartu debit dari Bank BRI *co-branding* yang dapat digunakan secara terkhusus untuk membaca alokasi pupuk bersubsidi dan juga transaksi pembayaran pupuk subsidi dengan menggunakan mesin

Electronic Data Capture (EDC) yang ditempatkan di kios pengecer pupuk (Selfi Marindang, 2021).

Adapun manfaat kartu tani dari program kartu tani yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat bagi petani

Kartu tani memiliki manfaat bagi petani yaitu untuk kepastian ketersediaan pupuk bersubsidi, penjualan hasil panen oleh *off taker* (tanpa melalui perantara), akses pembiayaan (KUR), menumbuhkan kebiasaan menabung, biaya simpanan lebih ringan, mendapat subsidi, dan kemudian mendapat bansos dari pemerintah.

b. Manfaat bagi pemerintah

Pemerintah mendapat manfaat dari adanya program kartu tani yaitu dapat memiliki database petani yang tersaji lebih akurat dan terintegrasi, mengetahui informasi luas lahan pertanian perkomoditas perwilayah, kebijakan berdasarkan informasi perkiraan hasil panen, menyalurkan subsidi dan bantuan sosial lainnya lebih efisien dan tepat sasaran.

c. Manfaat bagi pengecer

Memiliki banyak manfaat bagi pengecer karena tidak dilakukan secara manual dan sistem pembayaran berdasarkan dari akun petani secara langsung dan jelas, dapat melakukan transaksi dengan menempuh waktu yang singkat, tidak terjadi hutang pinjam yang dilakukan oleh petani.

Indikator program pupuk subsidi menurut Edi Sutrisno (2007) yaitu sebagai berikut:

a. Pemahaman program

Pemahaman program yaitu untuk mengetahui sejauh mana petani dapat memahami program. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan, dengan memperhatikan kelompok sasaran maka suatu

program dapat dikatakan efektif atau tidak (Rachmansyah dan Usrotin Choiriyah, 2022).

b. Tepat sasaran

Tepat sasaran yaitu bagaimana program yang telah dirancang oleh pemerintah kepada kelompok sasaran atau sejauh mana suatu lembaga itu bisa berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai.

c. Tepat waktu

Tepat waktu merupakan untuk penggunaan waktu dalam pelaksanaan program, harus sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan waktu yang tepat, maka suatu program akan berjalan secara efektif.

d. Tercapainya tujuan

Tepat tujuan dalah untuk mengetahui tujuan dari dibentuknya suatu program sudah tercapai sesuai rencana atau belum.

e. Perubahan nyata

Perubahan nyata yaitu untuk mengetahui bentuk perubahan secara nyata sebelum dan sesudah adanya suatu program tersebut. Dapat diukur melalui sejauh mana program tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan secara nyata bagi masyarakat.

5. Teori Kesejahteraan

Sunarti (2012) mendefinisikan kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Kesejahteraan menurut UUD 1945 mendefinisikan kesejahteraan adalah sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa kesejahteraan adalah sejumlah kepuasan yang diperoleh oleh

seseorang atas terpenuhinya hak-hak dasarnya baik secara material maupun spiritual.

Menurut Maslow (1954) teori kesejahteraan yaitu suatu kondisi aman serta bahagia atas terpenuhinya kebutuhan dasar seperti papan, pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, serta mendapat perlindungan yang aman serta terhindar dari resiko yang mengancam kehidupannya (Yulhendri dan Susanti 2017). Menurut Maslow terdapat 5 tingkat kebutuhan dasar manusia yang dikenal dengan sebutan "*The Hierarchy Of Needs Theory*" yaitu sebagai berikut:

a. Kebutuhan dasar atau fisiologis

Kebutuhan fisiologis atau kebutuhan dasar yaitu kebutuhan yang paling mendasar dan merupakan kebutuhan yang paling mendasar dan merupakan kebutuhan yang paling banyak dibutuhkan oleh manusia, yang mana kebutuhan fisiologis ini memiliki keterkaitan dengan kebutuhan tubuh setiap manusia. Kebutuhan fisiologis ini seperti oksigen, makan, air dan lainnya merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh manusia.

b. Kebutuhan merasa aman

Kebutuhan yang dibutuhkan manusia setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi yaitu kebutuhan atas rasa aman, kebutuhan merasa aman ini dapat berupa baik merasa aman secara fisik maupun merasa aman secara emosional, yaitu bisa berupa kebutuhan perlindungan dari tindakan kriminalita, kebutuhan perlindungan dari rasa takut, kebutuhan perlindungan dari adanya bencana dan kekacauan dan lain sebagainya.

c. Kebutuhan sosial akan kepemilikan dan cinta

Kebutuhan social akan kepemiikan cinta dapat diraih setelah terpenuhinya kebutuhan fisiologis dan rasa aman, selanjutnya manusia ingin dimengerti dan dipahami yaitu dengan mencari cinta dari orang lain.

d. Kebutuhan untuk mendapat penghargaan

Kebutuhan untuk dihargai atau mendapat penghargaan, penghargaan disini memiliki artian harga diri, yaitu setiap individu berhak untuk mendapat harga dirinya, yang mana dihargai oleh sesama merupakan naluri manusia untuk bisa dihargai. Kebutuhan penghargaan ini dapat diperoleh ketiga kebutuhan diatas telah terpenuhi.

e. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan kelima atau paling tinggi yaitu kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, kebutuhan ini dapat diartikan sebagai wujud untuk mencerminkan harapan dan keinginan dari seorang terhadap dirinya sendiri. Kebutuhan ini dapat dicapai setelah keempat kebutuhan di atas telah terpenuhi.

Tingkat kesejahteraan dapat diukur dengan menggunakan indikator tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB) suatu negara selama periode dalam setahun. Jika suatu negara mempunyai nilai PDB tinggi, maka tingkat produktivitasnya berkorelasi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Indeks ini menggunakan indikator objektif dan indikator subjektif yaitu pendapatan untuk mengukur tingkat kekayaan.

Salah satu indikator kesejahteraan petani adalah meningkatnya pendapatan riil mereka. Peningkatan pendapatan riil petani sangat dipengaruhi oleh alat produksi yang digunakan petani dalam kegiatan usaha taninya. Tingkat pendapatan pertanian merupakan faktor terpenting bagi kesejahteraan petani dan salah satu faktor kunci pertumbuhan ekonomi. Konsep kesejahteraan erat keitannya dengan konsep kebutuhan dan ketika kebutuhan terpenuhi maka seseorang dianggap sejahtera. Sebab tingkat kebutuhan secara tidak langsung berhubungan dengan indikator kesejahteraan (Budhiasa, 2017).

Kondisi petani di Indonesia masih dalam garis kemiskinan. Kemiskinan merupakan permasalahan kemanusiaan dan masih menjadi permasalahan yang signifikan di seluruh dunia. Kemiskinan digambarkan

sebagai ketidakmampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti sandang, papan, dan pangan. Kondisi kemiskinan petani tentu disebabkan oleh pendapatan petani yang rendah. Setiap pemimpin negara selalu didorong untuk dapat memberikan kesejahteraan kepada petani (Syaubari, 2021).

Sektor pertanian sebagai industri primer yang dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Kesejahteraan adalah suatu sistem kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spiritual yang menjiwai dengan rasa aman dan tentram secara lahir dan batin serta di dalamnya semua warga negara dapat mengadakan pemenuhan kebutuhan (Saragih et al. 2022).

Hal terpenting dalam kesejahteraan petani adalah pendapatan dan beberapa aspek kesejahteraan rumah tangga bergantung pada tingkat pendapatan. Pendapatan adalah segala sesuatu yang diterima dalam bentuk uang dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total pendapatan atau memberikan peningkatan kemampuan individu dalam mengkonsumsi dan menabung. Pendapatan ini digunakan untuk memberikan penghidupan dan kepuasan (Satriani 2020). Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. Gaji dan upah
- b. Pendapatan dari usaha sendiri
- c. Pendapatan dari usaha lain

Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga, terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah. Dengan kata lain, suatu rumah tangga akan menjadi lebih baik jika pendapatannya selalu meningkat dan perilaku konsumsinya tidak berubah. Sebaliknya, jika perilaku konsumsi berubah dengan mengikuti peningkatan pendapatan rumah tangga maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

6. Pendapatan

Usman dan Yanti (2020) mendefinisikan pendapatan adalah jumlah dari seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga sebagai

imbalan balas jasa atas apa yang dirinya berikan ataupun korbannya selama jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Nilam (2016) pendapatan merupakan pemasukan yang diperoleh suatu perusahaan atau seseorang dari kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Sohib (2018) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Dari pengertian pendapatan di atas, dapat dipahami bahwa pendapatan adalah pemasukan yang diterima atau diperoleh oleh seseorang atas penyerahan barang atau jasa yang dapat digunakan untuk memenuhi kehidupan dirinya sendiri atau rumah tangga. Indikator dari pendapatan menurut Wulandari (2019) dalam Satriani (2020):

a. Kebutuhan hidup

Kebutuhan hidup yang dimaksud sebagai kebutuhan dasar yaitu kebutuhan yang sangat penting yang digunakan untuk sebuah kelangsungan hidup manusia baik menyangkut kebutuhan konsumsi individu maupun keperluan pelayanan social (Bruce and Yearley 2014).

b. Sesuai harapan

Harapan adalah keinginan untuk mencapai tujuan dengan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan melalui keadaan yang sulit (Lopez 2009).

c. Tabungan dan investasi

Tabungan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan menyisihkan sebagian uangnya untuk dikumpulkan atau disimpan dalam suatu tempat atau lembaga perbankan yang dapat di pergunakan untuk rencana masa mendatang (Febiyansyah et al. 2023). Sedangkan investasi menurut Aditya Yudanegara (2021) investasi adalah suatu bentuk kegiatan dimana seorang investor menunda konsumsi saat ini dengan jumlah tertentu dan aset efektif untuk jangka panjang tertentu dengan tujuan investor mengharapkan bias mendapat sejumlah keuntungan pada tingkat tertentu di masa depan yang

tentunya lebih baik dibandingkan mengonsumsi di masa sekarang (wahyudi, 2021)

d. Peningkatan pendapatan

Peningkatan pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset suatu produsen dari aktivitas operasi atau pengadaan barang atau jasa kepada konsumen (Sadono Sukirno, 2007).

e. Hasil panen

Hasil panen merupakan output dari suatu proses dalam perkebunan ataupun pertanian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan dari panen yang akan dialokasikan baik langsung kepada distributor maupun konsumen langsung (Lestari, 2017).

B. Landasan Teologis

Dalam konteks ekonomi Islam, kegiatan produksi berkaitan dengan manusia dan keberadaannya dalam aktivitas ekonomi. Produksi adalah proses menciptakan kekayaan dengan menggunakan sumber daya alam oleh manusia (Hutauruk 2023). Menurut Chapra (2000) tujuan produksi adalah memenuhi kebutuhan pokok setiap individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusiawi, terhormat, dan sesuai dengan martabat manusia sebagai khalifah. Tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia. Oleh karena itu, setiap muslim juga harus berusaha meningkatkan pendapatan agar menjadi *mustahiq* yang dapat membantu kaum lemah melalui pembayaran zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Pandangan islam melibatkan tujuan produksi dengan kemaslahatan. Apabila produksi *basic need* atau *dharuriyah* diartikan suatu prioritas, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat, karena segala jenis kebutuhan pokok individu telah terpenuhi.

Menurut Monzer Kahf (1995) tujuan dari teori produksi yaitu:

1. Upaya manusia untuk meningkatkan dengan tidak hanya kondisi materialnya. Akan tetapi, juga moralnya untuk kemudian menjadi sarana mencapai tujuan kelak di akhirat.

2. Aspek sosial dalam produksi, yaitu distribusi keuntungan dari produksi itu sendiri di antara sebagian besar orang dengan cara seadil-adilnya. Hal tersebut merupakan tujuan utama ekonomi masyarakat.
3. Masalah ekonomi bukanlah masalah yang akan jarang berkaitan dengan kebutuhan hidup, akan tetapi permasalahan tersebut timbul karena kemalasan dan kealpaan manusia dalam usahanya untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya.

Dalam perspektif Islam, barang dan jasa yang diproduksi haruslah yang diperbolehkan dan menguntungkan (halal dan baik) menurut prinsip agama Islam. Dalam Islam, produksi didefinisikan sebagai usaha manusia untuk memperbaiki baik fisik material tetapi juga moralitas. Produksi bertujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran agama Islam. Dan Allah perintahkan agar manusia dalam produksi untuk tidak berlebihan dalam mengelolanya. Hal tersebut dijelaskan dalam surah Al-An'am ayat 141:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ
حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. Akan tetapi, janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S. Al-An'am: 141)

Surah Al-An'am ayat 141 ini menjelaskan bahwa segala sesuatu janganlah berlebihan karena Allah tidak menyukai orang yang berlebihan. Oleh karena itu dalam berproduksi dengan jumlah yang optimal tanpa harus berlebih-lebihan hanya untuk mendapatn keuntungan yang maksimal. Dengan produksi melibatkan proses mencari, mengolah, dan mengelola sumber daya

untuk menghasilkan output yang meningkatkan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan dan karakteristik yang melekat pada proses dan hasilnya. Dalam sistem ekonomi Islam, produksi merupakan salah satu aspek penting. Konsep dan gagasan produksi dalam sistem ekonomi Islam menekankan bahwa tujuan utama dari kegiatan ekonomi adalah untuk mencapai kesejahteraan individu dan keseimbangan umum. Implementasi mendasar bagi kegiatan produksi dan perekonomian secara keseluruhan, yaitu:

- a. Keseluruhan kegiatan produksi terkait pada nilai moral dan teknis secara Islam.
- b. Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan.
- c. Permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleks.

Islam merupakan agama yang memiliki seperangkat tujuan untuk mengatur seluruh aspek kehidupan baik dari aspek social, ekonomi, dan politik. Sebagai ajaran normatif, Islam memiliki peran sebagai pandangan hidup bagi seluruh penganutnya. Oleh karena itu, Islam tentu saja memiliki suatu konsep tersendiri yang bertujuan untuk merealisasikan kesejahteraan seimbang antara kepentingan duniawi maupun ukhrawi (Yulhendri dan Susanti, 2017).

Kesejahteraan menurut islam tidak selalu diwujudkan dengan memaksimalkan kekayaan dan konsumsi, namun menuntut kepuasan aspek materi dan spiritual diri manusia dalam suatu cara yang seimbang. Aspek materi mencakup sandang, papan, pangan, pendidikan, transportasi, jaminan kehidupan serta harta benda yang memadai dan semua barang dan jasa yang memberikan kenyamanan dan kesejahteraan rill. Sementara, aspek spiritual mencakup ketakwaan kepada Allah, kedamaian pikiran, kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga serta masyarakat Afzalur Rahman (1995).

Konsep ekonomi Islam didasarkan pada tauhid, keadilan, kebebasan, dan tanggung jawab. Tauhid artinya segala sesuatu yang ada adalah ciptaan dan milik Allah SWT, dan hanya Allah SWT yang mengatur segala

sesuatunya. Keadilan artinya seluruh kebijakan dan kegiatan ekonomi harus dilandaskan pada pemahaman keadilan dan keseimbangan. Kebebasan artinya masyarakat secara keseluruhan mempunyai kebebasan dalam melakukan kegiatan perekonomiannya kecuali ada larangan dari Allah SWT. Dengan adanya larangan itu berarti masyarakat sebagai orang yang bertanggung jawab atas semua keputusannya yang diambil (Wildan, 2018).

Ekonomi Islam terdiri dari dua bagian: salah satu tetap, sedangkan yang lain dapat berubah-ubah:

1. Ekonomi Islam merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Quran dan As-Sunah. Salah satunya adalah dalam surah Al-Hasyr ayat 7 :

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya: “Apa saja harta yang diperbolehkan tanpa peperangan yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.” (Q.S. Al-Hasyr: 7).

Surah Al-Hasyr ini menjelaskan bahwa pemimpin harus dapat mengembalikan distribusi kekayaan dalam masyarakat manakala tidak ada keseimbangan diantara mereka yang dipimpin.

2. Perekonomian Islam dibangun di atas konstruksi ekonomi yang dibangun di atas pilar-pilar dasar tersebut sesuai dengan lingkungan dan zaman. Disini diperlukan suatu cara untuk beradaptasi atau menyesuaikan permasalahan perekonomian yang dapat dicapai oleh para ahli nasional sesuai dengan prinsip-prinsip sebelumnya sebagai praktiknya. Terdapat informasi yang sangat jelas mengenai haramnya riba dan harta yang erat

hubungannya dengan zakat. Dengan zakat yang merupakan salah satu alat pendistribusian kekayaan dapat menciptakan distribusi kekayaan yang adil secara ekonomi dan sosial.

Konsep syariah tentang kemakmuran ekonomi tidak hanya didasarkan pada ekspresi nilai-nilai ekonomi, namun juga pada nilai-nilai spiritual dan moral. Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syariah, yakni terjaganya agama (ad-ddin), terjaganya jiwa (an-nafs), terjaganya akal (al-aql), terjaganya keturunan (an-nasl) dan terjaganya harta (al-mal) (Suardi 2021).

Dari penjelasan di atas bahwa dalam tujuan ekonomi islam untuk kesejahteraan individu, masyarakat dan bangsa. Negara harus melaksanakan tugasnya dalam rangka untuk melayani warga Negara menuju tatanan kehidupan yang harmonis dan sejahtera atau bisa disebut dengan negara kesejahteraan (Welfare State) (Purnomo, 2015). Negara kesejahteraan ini merupakan model ideal pembangunan yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan melalui pemberian peran lebih penting kepada negara dalam memberikan layanan sosial secara universal dan komprehensif kepada negaranya (Fuadi dan Santoso, 2015).

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah gambaran tertulis yang berkaitan dari jurnal, buku, serta berbagai sumber lain yang menerangkan teori dan informasi, baik yang terkait dengan sejarah maupun perkembangan terkini. Hal ini melibatkan pengorganisasian referensi ke dalam topik dan dokumen yang relevan untuk penelitian (Widiarsa, 2019). Sebelum peneliti membahas lebih lanjut mengenai pengaruh biaya produksi, jumlah produksi dan program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu. Berdasarkan pada hasil telaah kepustakaan peneliti menentukan beberapa jurnal terkait variabel tersebut, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Umaruddin Usman, Mauliza Yanti pada tahun 2020 dari Universitas Malikussaleh dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan sampel seluruh petani padi wanita di Desa Pulo, Kitou, Madang dan Matang Tunong Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan modal, luas lahan, pengalaman, biaya produksi, dan jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agnes Larasati, Mirza Antoni, Lifianthi pada tahun 2022 dari Universitas Sriwijaya dengan judul “Penggunaan Pupuk Subsidi dalam Menekan Biaya Produksi dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Tanjung Lago”. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik, dengan penentuan pengambilan sampel petani digunakan *sampel random sampling* dari total populasi petani di Desa Telang Sari dan Kuala Puntian. Hasil penelitian ini adalah adanya penurunan biaya produksi dan mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Tanjung Lago.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi, Sugiharjo, Putri Permatasari pada tahun 2021 dari Universitas Sebelas Maret dengan judul “Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Cabak, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora”. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Dengan sampel petani di Desa Cabak Kecamatan Jiken menggunakan metode *proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program kartu tani di Desa Cabak adalah cukup efektif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ikmal Kholis, Khasan Setiaji pada tahun 2019 dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk pada Petani Padi”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi di Kabupaten Batang. Dengan teknik pengambilan sampel

menggunakan *cluster sampling* dengan metode *two-stage cluster sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan subsidi pupuk pada petani padi di Kabupaten Batang berdasarkan enam indikator masih dikategorikan tidak efektif. Hal ini dikarenakan dari segi indikator belum terpenuhi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati, Wayan Cipta pada tahun 2020 dari Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur i Kecamatan Baturiti”. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dengan populasi seluruh petani yang memiliki usaha tani sayur di Kecamatan Baturiti. Mengambil sampel dari empat desa mayoritas penduduknya sebagai petani sayur. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan antara luas lahan, modal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan, serta adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan.

Dalam penulisan penelitian ini, menggunakan berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan lainnya untuk mendapatkan informasi mendalam tentang topik penelitian. Penelitian juga merangkum penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini menyajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Umaruddin Usman, Mauliza Yanti (2020)	Analaisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapataan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.	Penelitian dengan pembahasan faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu modal, luas lahan, pengalaman, biaya produksi,	Membahas mengenai biaya produksi dan jumlah produksi.	Banyak faktor yang diteliti oleh peneliti.

No	Nama / Tahun	Judul	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
			jumlah.		
2.	Bayu Krisna, Wenny Mamiliatin, Laila Nuzuliyah (2022)	Pengaruh Pupuk Subsidi terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.	Penelitian dengan pembahasan yang menganalisis pendapatan petani padi yang mendapatkan program pupuk subsidi dan yang tidak mendapatkan terhadap pendapatan petani.	Membahas mengenai biaya produksi dan pengaruh pendapatan petani dalam menggunakan pupuk subsidi.	Membedakannya penelitian ini menambah variabel yaitu luas lahan.
3.	Anak Agung Irfan Alitawan, Ketut Sutrisna (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.	Membahas mengenai analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk.	Menggunakan variabel jumlah produksi, Biaya produksi.	Membedakannya penelitian ini menambah variabel yaitu luas lahan.
4.	Ikmal Kholis, Khasan Setiaji (2019)	Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk pada Petani Padi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan subsidi pupuk pada petani padi berdasarkan enam indikator masih belum efektif. Hal ini dikarenakan	Membahas mengenai analisis atau pengaruh kebijakan subsidi pupuk	Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif untuk mengukur efektivitas kebijakan subsidi pupuk dengan menggunakan enam indikator ketepatan pupuk subsidi.

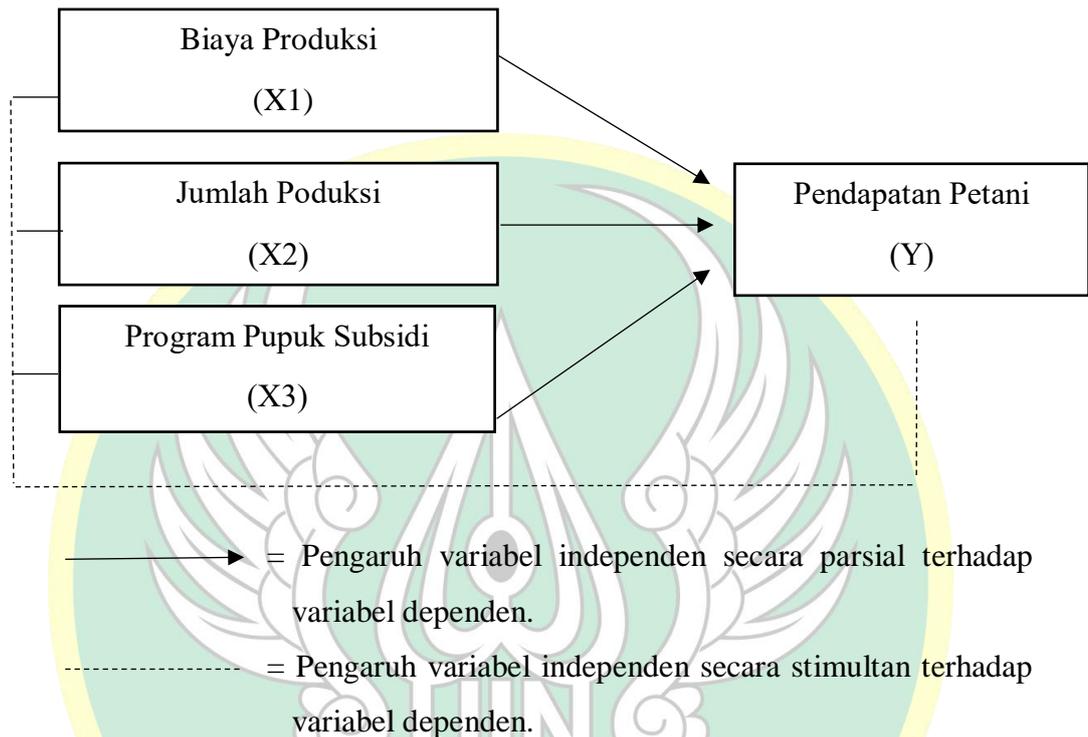
No	Nama / Tahun	Judul	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
			dari segi indikator tepat harga, tepat jumlah, tepat tempat, serta tempat mutu belum terpenuhi.		Perbedaannya adalah lebih membahas salah satu faktor produksi mengenai tingkat produksi, biaya produksi, dan kesejahteraan petani.
5.	I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati, Wayan Cipta (2020)	Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti	Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan.	Membahas mengenai faktor produksi terhadap pendapatan petani Menggunakan teknik analisis yang sama yaitu regresi linear berganda.	Populasi dalam penelitian berbeda, penelitian ini menggunakan populasi petani sayuran.

Sumber: Penelitian terdahulu terkait penelitian

Penelitian terdahulu di atas, dapat dijadikan sumber literatur penelitian terdahulu adalah untuk melengkapi atau menambah dari penelitian terdahulu serta dapat memberi masukan atau saran kepada pemerintah terhadap pelaksanaan pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani terhadap pendapatan petani padi sawah, sehingga tingkat pendapatan petani dapat menjadi patokan pemerintah untuk pengevaluasian dalam program pupuk subsidi tersebut terhadap faktor-faktor produksi yang mempengaruhi kesejahteraan petani. Dengan demikian, pemerintah dapat memperbaiki kualitas dari program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani agar para petani dapat meningkatkan pendapatan.

D. Kerangka Berpikir

Sebagaimana penelitian ini yang telah diuraikan Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Program Pupuk Subsidi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes), maka penulis dapat memaparkan kerangka pemikiran antara lain:



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian. Dengan kata lain, hipotesis merupakan dugaan sementara karena jawaban yang diberikan tidak didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Kesimpulan sementara penelitian ini yaitu:

1. Hubungan antara biaya produksi dengan pendapatan petani padi sawah

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam proses produksinya baik dalam bentuk uang maupun yang lainnya. Dengan biaya produksi dapat diartikan dengan modal dalam produksi yang masuk kedalam faktor produksi. Jika biaya produksi kecil maka akan

menambah pendapatan petani begitu sebaliknya. Dengan itu biaya produksi dapat berpengaruh pada pendapatan petani. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bayu Krisna, 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Pupuk Subsidi Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan)” mendapatkan hasil bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan petani, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes Larasati, Mirza Antoni 2022 dengan judul “Penggunaan Pupuk Subsidi dalam Menekan Biaya Produksi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Tanjung Lago” menunjukkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani. Berdasarkan penelitian tersebut maka perumusan hipotesis (H_{a1}) yang diajukan adalah:

H_{a1} : Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

2. Hubungan antara jumlah produksi dengan pendapatan petani

Produksi adalah suatu kegiatan yang didalamnya mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output), meliputi seluruh kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa serta kegiatan lainnya yang mendukung produksi produk tersebut. Dengan demikian, jumlah produksi merupakan total yang dihasilkan selama suatu kegiatan. Dengan itu jika meningkatnya jumlah produksi dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan petani. Menurut penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu dengan judul penelitian “Pengaruh Luas lahan, Modal dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Baturiti” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan secara simultan antara jumlah produksi dengan pendapatan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriani 2020 dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi dengan Praktik *Mawah* (Studi Kasus pada Petani di Desa Kampung Tinggi Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan)” dengan hasil penelitian berupa jumlah produksi

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi. Berdasarkan penelitian tersebut, maka perumusan hipotesis (H_{a2}) yang diajukan adalah:

H_{a2} : Jumlah Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

3. Hubungan program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani dengan pendapatan petani

Pemerintah memberi program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani untuk membantu petani memperoleh haknya. Dengan program subsidi ini pemerintah memastikan bahwa petani menerima kuota yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pupuk. Oleh karena itu program pupuk subsidi dengan kartu tani dapat berpengaruh dalam pendapatan petani. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budi 2021 dengan judul penelitian “Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Cabak, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora” menunjukkan hasil bahwa program kartu tani di Desa Cabak cukup efektif dalam membantu petani memproduksi padi. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Sarah Amalia 2020 dengan judul “Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi terhadap Kesejahteraan Petani” menjelaskan bahwa kebijakan pupuk subsidi cukup berdampak positif terhadap kesejahteraan petani. Berdasarkan penelitian tersebut maka, perumusan hipotesis (H_{a3}) yang diajukan adalah:

H_{a3} : Program pupuk subsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

4. Hubungan antara biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi dengan pendapatan petani

Berdasarkan masing-masing variabel di atas memiliki hubungan, hal ini dapat dilihat dari penjelasan bahwa ketiga variabel yang dibahas dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan pendapatan petani.

H_{a4} : Biaya produksi, jumlah produksi, program pupuk subsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, jumlah produksi dan program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Dengan kecamatan yang terdiri dari 12 desa yang tersebar di Kecamatan Bumiayu. Untuk itu penelitian ini mengambil waktu selama 3 bulan yaitu dimulai pada bulan Maret sampai Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah yang dapat digeneralisasikan terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan setelahnya dapat ditarik kesimpulan. Populasi merupakan kumpulan bagian-bagian yang berupa peristiwa, hal, atau subjek yang mempunyai ciri yang sama dan dijadikan fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek populasi yaitu petani di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang berjumlah 3.097 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu. Untuk lebih meyakinkan dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah 10% sebagai nilai e.

Berdasarkan rumus slovin maka untuk menemukan besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{3.097}{1 + 3.097 (0,1)^2} = \frac{3.097}{1 + 30,97} = \frac{3.097}{31,97} = 96,87$$

Jadi, sampel penelitian yang diambil untuk penelitian ini minimal sebanyak 96.87 atau dibulatkan menjadi minimal 100 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria atau ciri yang ditetapkan peneliti dan dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Kriteria tersebut adalah:

- 1) Petani yang mempunyai kartu tani
- 2) Petani yang memiliki lahan sawah di Kecamatan Bumiayu.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yaitu sebagai berikut :

a. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah biaya produksi (X_1), jumlah produksi (X_2), dan program pupuk subsidi (X_3).

b. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel terikat atau yang biasa disebut dengan variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pendapatan petani padi sawah.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3. 1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Biaya Produksi (X_1)	Biaya Sewa Biaya Upah Efisiensi Alat Harga Bibit Pupuk Sumber: Rotinsulu, Saerang, dan Affandi (2013) dalam Satriani (2020)
2.	Jumlah Produksi (X_2)	Jumlah Produksi Kebutuhan Harian Cuaca Dari Iklim Kesuburan Tanah Luas Lahan Sumber: Tjiptono (2015) dalam Satriani (2020)
3.	Program Pupuk Subsidi (X_3)	Pemahaman Program Tepat Sasaran Tepat Waktu Tercapainya Tujuan

		Perubahan Nyata Sumber : Marindang (2022)
4.	Pendapatan Petani (Y)	Kebutuhan Hidup Sesuai Harapan Tabungan dan Investasi Peningkatan Pendapatan Hasil Panen Sumber: (Wulandari 2020) dalam Satriani (2020)

Sumber: Indikator penelitian terdahulu

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Sumber Data

Untuk menghasilkan data penelitian yang baik dan mendapat data yang akurat, maka penulis menggunakan:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang berasal secara langsung dari pengumpul data dan sumber data primer ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang nantinya akan diisi oleh petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau orang lain. Sumber data sekunder yang ada pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, ataupun artikel dari internet tentang teori produksi, teori kesejahteraan dan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden dengan serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang akan diukur dan mengerti apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di

wilayah yang luas (Sugiyono, 2022). Data yang diperoleh melalui pengukuran dengan skala likert dan instrumen penelitian yang digunakan skala likert dibuat dalam bentuk checklist. Dalam skala yang mengukur sifat-sifat (*traits*) individu misalnya pengetahuan atau sikap dengan menggunakan skor total dari butir pertanyaan adalah skala pengukuran interval. Skala interval memberi hasil strategi survey kemampuan untuk mengukur dan membedakan antara opsi sehingga umpan balik dapat berkontribusi pada tujuan dan hasil berarti (Budiaji, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert menggunakan pengukuran interval. Berikut merupakan contoh penggunaan skala likert:

Tabel 3. 2
Contoh Penggunaan Skala Likert

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	KS	TS	STS
1.		√				

Sumber: Sugiyono, 2022

SS	=	Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	=	Setuju	diberi skor	4
KS	=	Kurang Setuju	diberi skor	3
TS	=	Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	=	Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu atau telah terjadi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mencari data atau informasi berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek yang diteliti kepada Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dengan mengambil data tentang para petani dan melakukan proses dokumentasi berupa gambar foto dalam pelaksanaan penyebaran kuesioner.

3. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan sebagai prosedur pengumpulan sebuah informasi mengarahkan laporan primer guna mendapatkan suatu masalah yang seharusnya diteliti, dan lebih jauh lagi jika peneliti memiliki

keinginan mengetahui hal-hal dari para responden sedikit. Penelitian ini mendapatkan informasi langsung dari para petani, Kelompok Pedagang Pupuk Kios Pupuk Lengkap (KPL), dan Badan Penyuluhan Pertanian (BPP).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian, jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka dibutuhkan alat bantu dalam proses pengolahan data penelitian. Dalam penelitian ini proses pengolahan datanya menggunakan SPSS versi 24.

SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) merupakan *software* pengolahan data yang digunakan untuk berbagai keperluan mulai dari bisnis, riset internal serta penelitian. Pada proses penggunaan SPSS memiliki variasi yang berbeda-beda sesuai dengan keperluan dan tingkat analisis yang dibutuhkan (Ghozali, 2018).

SPSS memiliki kelebihan yang mencakup beragam fitur dan kemampuan yang membuatnya menjadi salah satu perangkat lunak analisis data yang populer di berbagai bidang. Kelebihan SPSS yaitu visualisasi data yang kuat, kemampuan analisis statistik yang luas, kemudahan untuk melakukan prediksi dan model, fleksibilitas dalam ekspor dan impor data, dan pembaruan serta pengembangan terus menerus (Haynes, 2022).

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 24 karena SPSS 24 memiliki keunggulan dari fitur yang lebih disempurnakan dengan programnya memiliki tools yang dapat merangkai data dan membuat hasil analisis yang akurat. Dengan menggunakan SPSS 24 maka pengguna akan diberi akses untuk melakukan audit, melakukan berbagai macam riset,

hingga membuat tampilan analisis yang sangat baik. Dengan uji instrument penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang dapat diartikan sebagai ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid ketika memberikan pengukuran yang tepat dan akurat. Selain itu, kuesioner yang tidak relevan jika memiliki validitas yang rendah. Berikut ciri penilaian pada uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka data dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak valid.
- 3) Jika probabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) item tersebut tidak valid.
- 4) Jika probabilitasnya $< \alpha$ (0,05) item tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dapat melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dalam mengukur gejala. Reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran bila pengukuran dilakukan berulang kali. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel jika pengukuran yang sama menghasilkan hasil yang tetap untuk pengukuran yang sama dan konsisten. Selain itu, jika pengukuran diulangi dan diperoleh hasil yang berbeda, maka pengukuran tersebut dianggap tidak dinyatakan reliabel. Kriteria variabel dapat diambil berdasarkan nilai Cronbach alpha yaitu > 0.6 , maka item pertanyaan dalam kuesioner penelitian dianggap konsisten atau reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji normal atau tidak nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi. Model regresi yang baik perlu memiliki nilai residu yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk menguji

normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria penerimaan hipotesis (Suliyanto, 2011):

- 1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data residual terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi yang terbentuk ada korelasi yang sempurna atau tinggi diantara variabel bebas atau tidak. Untuk mengujinya, bandingkan nilai TOL (*Tolerance*) yang diperoleh dari penghitungan regresi berganda, jika terjadi gejala multikolinieritas apabila nilai tolerance $< 0,1$. Dilakukan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan varians dan residual dalam sebuah model regresi. Jika varian variabel dalam model regresi tidak sama (konstan) maka disebut dengan homokedastisitas. Dalam penelitian ini cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam Uji Glejser. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi variabel atau p-value $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi variabel atau p-value $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk pengujian hipotesis, data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknikanalisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi satu variabel terikat. Berdasarkan dua atau lebih variabel bebas. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan Petani
 α = Nilai Y apabila $X_1 = X_2 = X_3 = 0$
 X_1 = Biaya Produksi
 X_2 = Jumlah Produksi
 X_3 = Program Pupuk Subsidi
e = Standar eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji dan membandingkan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu serta dapat digunakan untuk menguji variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen. Kriteria uji t dua arah adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau nilai $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ atau nilai $Sig \geq 0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan teori dan kajian empiris tersebut maka perumusan hipotesis H_a dan H_0 pada penelitian ini adalah:

1) Biaya Produksi

H_{a1} : Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

H_{01} : Biaya produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

2) Jumlah Produksi

H_{a2} : Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

H_{0_2} : Jumlah produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

3) Program Pupuk Subsidi

H_{a_3} : Program pupuk subsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

H_{0_3} : Program pupuk subsidi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Ketentuan dari pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ atau nilai $Sig \geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan teori dan kajian empiris tersebut maka perumusan hipotesis H_a dan H_0 pada penelitian ini adalah:

H_{a_4} : Biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

H_{0_4} : Biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

c. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Pengujian koefisien determinasi ini digunakan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat dilindikasikan oleh nilai adjusted r-square (Suliyanto, 2011).

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis

Bumiayu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Asal nama bumiayu diberikan oleh Adipati Anom (Amangkurat II) dalam pelariannya ke Kota Tegal, dalam pelariannya bertemu dengan penduduk sekitar yang berparas cantik atau ayu. Bumiayu menjadi pusat aktivitas masyarakat di bagian selatan Kabupaten Brebes seperti Tonjong, Sirampog, Bantarkawung, Salem, dan Paguyangan. Kecamatan Bumiayu yang mayoritas penduduknya bernaik pencaharian sebagai petani adalah salah satu dari 17 kecamatan di Kabupaten Brebes.

Bumiayu merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Brebes yang berada di bagian selatan, dengan jarak tempuh 73.690 Km² dari pusat pemerintahan Kabupaten Brebes. Letak Bumiayu antara 6' 54 - 6' 58 lintang selatan dan antara 108'51- 108'45 bujur timur dengan luas daerah 82,09 Km². Bumiayu merupakan daerah bukan pantai, yang mempunyai ketinggian 690 m yang dikelilingi pegunungan dan bukit yang indah. Dengan batas wilayah Kecamatan Bumiayu sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Batas Wilayah Kecamatan Bumiayu

No	Batas	Wilayah
1.	Sebelah Utara	Kecamatan Tonjong dan Kecamatan Sirampog
2.	Sebelah Selatan	Kecamatan Bantarkawung
3.	Sebelah Timur	Kecamatan Paguyangan
4.	Sebelah Barat	Kecamatan Ketanggungan

Sumber: BPS Kabupaten Brebes 2023

Kecamatan Bumiayu yang mayoritas penduduknya bernaik pencaharian sebagai petani dari salah satu 17 kecamatan di Kabupaten Brebes. Mempunyai wilayah daerah 82,09 Km² yang terbagi menjadi lahan sawah sebesar 2.641,91 Ha, luas lahan bukan sawah sebesar 4.162,93 Ha dan lahan bukan pertanian 1.404,25 Ha. Dengan curah hujan yang tinggi terjadi pada

bulan Desember yaitu dengan rata-rata curah hujan sebanyak 512 Mm dengan rata-rata hari hujan selama 31 hari.

Kecamatan Bumiayu yang luas terbagi menjadi 15 desa dengan desa paling luas adalah Desa Kalinusu. Sementara itu Desa Pamijen menjadi desa yang luasnya paling kecil. Terbagi menjadi 95 Rukun Warga (RW) dan 577 Rukun Tangga (RT). Berikut ini desa di Kecamatan Bumiayu yaitu:

Tabel 4. 2

Nama Desa, Luas Total, RT dan RW di Kecamatan Bumiayu

No	Desa/ Kelurahan	Luas Total/ Area (Km ² /sq.km)	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
1.	Pruwatan	1 325,95	13	98
2.	Laren	241,91	7	31
3.	Jatisawit	230,07	8	46
4.	Negaradaha	189,46	4	22
5.	Kalierang	312,51	9	69
6.	Langkap	309,99	7	40
7.	Adisana	600,57	5	46
8.	Penggarutan	268,12	4	17
9.	Dukuhturi	316,65	6	46
10.	Bumiayu	508,56	8	52
11.	Kaliwadas	253,42	5	39
12.	Pamijen	89,30	4	12
13.	Kalisumur	107,40	3	5
14.	Kalilangkap	186,60	5	19
15.	Kalinusu	3 268,59	7	35
	TOTAL	8 209,09	95	577

Sumber: Kecamatan Bumiayu dalam Angka, BPS Kabupaten Brebes 2023

Dengan jumlah luas wilayah di atas tersebar penduduk dengan jumlah penduduk Kecamatan Bumiayu pada akhir tahun 2022 mencapai 115.435 jiwa. Jika dilihat dari tingkat kepadatannya, dimana luas daerah ikut diperhitungkan, desa Jatisawit sebagai desa urutan pertama dengan desa paling padat penduduknya dengan kepadatan penduduknya 3.966 penduduk/km² yang berarti bahwa tiap 1 km² ditempati 3.966 penduduk. Sedangkan desa dengan kepadatan penduduk terendah ditempati oleh desa Kalinusu dimana

kepadatan penduduknya hanya 251.5 penduduk/km² yang berarti bahwa tiap 1km² ditempati 251-252 penduduk.

Kecamatan ini berada di daerah dataran tinggi dan dilalui jalur transportasi utama Tegal-Purwokerto, serta terdapat jalur kereta api Jakarta-Surabaya. Serta memiliki terminal bus yang terletak di utara. Untuk mengurangi kemacetan di kota Bumiayu, pemerintah Kabupaten Brebes membangun jalan lingkar yang dibangun di sebelah timur perkotaan Bumiayu. Di Bumiayu terdapat banyak pasar dipusat kotanya yaitu Pasar Induk Bumiayu, Pasar Seng, Pasar Wage, dan Pasar Jatisawit. Menjadikan bumiayu sebagai pusat perdagangan di berbagai daerah sekitar.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu. Dengan jumlah responden yang dilibatkan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang. Hal ini dihitung sesuai dengan rumus slovin dalam pengambilan sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik yang digunakan adalah *purposif sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria atau ciri yang ditetapkan peneliti dan dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu yang mempunyai kartu tani dan memiliki lahan sawah di Kecamatan Bumiayu. Proses penyebaran kuesioner oleh peneliti dilakukan secara *offline* pada tanggal 12 April - 12 Mei 2024. Berikut merupakan hasil penyebaran kuesioner pada penelitian ini:

Tabel 4. 3
Hasil Penyebaran Kuerioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner diterima	100
Kuesioner yang memenuhi syarat	100
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat (tidak pernah menggunakan kartu tani dan tidak memiliki lahan sawah di Kecamatan Bumiayu)	0

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian, 2024

Berdasarkan data 100 responden yang mengisi kuesioner, karakteristik responden sudah sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Pengelompokan hasil penyebaran hasil kuesioner bertujuan untuk memberi gambaran lebih jelas dan akurat tentang responden sebagai subjek penelitian. Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Petani yang Memiliki Kartu Tani

Keterangan	Jumlah	Presentase
Petani yang mempunyai kartu tani	100	100%
Jumlah	100	100%

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian, 2024

Dari data di atas diketahui bahwa responden yang dijadikan subjek penelitian ini sudah masuk kedalam kriteria penelitian ini. Hasil di atas memberikan informasi bahwa sudah banyak petani yang sudah memiliki kartu tani.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Petani yang Memiliki Lahan Sawah di Kecamatan Bumiayu

Keterangan	Jumlah	Presentase
Petani yang memiliki lahan sawah di Kecamatan Bumiayu	100	100%
Jumlah	100	100%

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian, 2024

Dari data di atas diketahui bahwa responden yang dijadikan subjek penelitian ini sudah masuk kedalam kriteria penelitian ini. Hasil di atas

memberikan informasi bahwa mayoritas petani di Kecamatan Bumiayu memiliki lahan sawah di kawasan Kecamatan Bumiayu.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukannya analisis lebih lanjut terkait pengaruh biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani padi sawah (studi kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes), dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas pada data sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji prasyarat ini dilakukan sebagai alat ukur validitas sebuah kuesioner dan kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2022). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan derajat keabsahan (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji validitas ini berdasarkan kriteria validasi yaitu:

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel berarti pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel berarti pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

$$\begin{aligned} (df) &= n - 2 \\ &= 100 - 2 \\ &= 98 \end{aligned}$$

$$r \text{ tabel} = 0,196$$

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Biaya Produksi (X1)	X1.1	0,636	0,196	Valid
	X1.2	0,717	0,196	Valid
	X1.3	0,548	0,196	Valid
	X1.4	0,698	0,196	Valid
	X1.5	0,610	0,196	Valid
	X1.6	0,600	0,196	Valid
Jumlah Produksi (X2)	X2.1	0,639	0,196	Valid
	X2.2	0,552	0,196	Valid
	X2.3	0,613	0,196	Valid
	X2.4	0,699	0,196	Valid
	X2.5	0,664	0,196	Valid
	X2.6	0,738	0,196	Valid
	X2.7	0,626	0,196	Valid
	X2.8	0,838	0,196	Valid
Program Pupuk Subsidi (X3)	X3.1	0,726	0,196	Valid
	X3.2	0,422	0,196	Valid
	X3.3	0,714	0,196	Valid
	X3.4	0,739	0,196	Valid
	X3.5	0,637	0,196	Valid
	X3.6	0,645	0,196	Valid
	X3.7	0,750	0,196	Valid
	X3.8	0,601	0,196	Valid
	X3.9	0,748	0,196	Valid
	X3.10	0,835	0,196	Valid
Pendapatan Petani (Y)	Y1	0,817	0,196	Valid
	Y2	0,873	0,196	Valid
	Y3	0,863	0,196	Valid
	Y4	0,550	0,196	Valid
	Y5	0,454	0,196	Valid
	Y6	0,579	0,196	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas yang tercantum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel ($r \text{ hitung} \geq 0,196$). Dengan itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam setiap variabel, yaitu Biaya Produksi (X1), Jumlah Produksi (X2), Program

Pupuk Subsidi (X3) dan Pendapatan Petani (Y), dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur isi sebuah kuesioner atas indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2022). Berikut merupakan hasil uji reliabilitas penelitian:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Biaya Produksi (X1)	0,671	0,6	Reliabel
Jumlah Produksi (X2)	0,821	0,6	Reliabel
Program Pupuk Subsidi (X3)	0,871	0,6	Reliabel
Pendapatan Petani (Y)	0,798	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa cronbach's alpha untuk variabel biaya produksi sebesar 0,671, variabel jumlah produksi 0,821, variabel program pupuk subsidi 0,871, dan variabel pendapatan petani 0,798 dengan nilai tersebut lebih besar dari nilai minimal cronbach's alpha yaitu 0,6. Artinya bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dianggap konsisten atau reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidak nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi. Model regresi yaang baik perlu memiliki nilai residu yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64364977
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,109. Nilai tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05 atau dapat dikatakan $\text{sig.} \geq 0,05$, maka disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang dibentuk. Dalam penelitian ini

menggunakan alat bantu berupa aplikasi IBM SPSS versi 24. Berikut hasil uji multikolinearitas penelitian:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-6.736	3.083		-2.185	.031		
	Biaya Produksi	.385	.113	.310	3.399	.001	.595	1.680
	Jumlah Produksi	.368	.109	.298	3.385	.001	.642	1.557
	Program Pupuk Subsidi	.176	.063	.257	2.803	.006	.589	1.698

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan data primer melalui IBM SPSS 24 hasil dari uji multikolinearitas dapat diketahui. Untuk mengujinya, bandingkan nilai TOL (Tolerance) yang diperoleh dari penghitungan regresi berganda, jika terjadi gejala multikolinieritas apabila nilai tolerance $< 0,1$. Dilakukan Variance Inflation Factor (VIF) dengan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berdasarkan tabel coefficients di atas diketahui bahwa:

- 1) Nilai TOL untuk variabel biaya produksi sebesar $0,595 > 0,1$ dan nilai VIF $1,680 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam regresi variabel biaya produksi.
- 2) Nilai TOL untuk variabel jumlah produksi sebesar $0,642 > 0,1$ dan nilai VIF $1,557 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam regresi variabel jumlah produksi.

3) Nilai TOL untuk variabel program pupuk subsidi sebesar $0,589 > 0,1$ dan nilai VIF $1,698 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam regresi variabel program pupuk subsidi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan varians dan residual dalam sebuah model regresi. Jika varian variabel dalam model regresi tidak sama (konstan) maka disebut dengan homokedastisitas. Dalam penelitian ini cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam Uji Glejser. Berikut hasil uji glejser untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.384	1.644		2.666	.009
	Biaya Produksi	-.022	.060	-.048	-.367	.715
	Jumlah Produksi	-.033	.058	-.072	-.573	.568
	Program Pupuk Subsidi	-.013	.033	-.052	-.396	.693

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan data primer melalui IBM SPSS 24, maka hasil output uji heteroskedastisitas, regresi bebas dari heteroskedastisitas jika nilai probabilitinya lebih besar dari alphanya yaitu 0,05. Berdasarkan tabel coefficients diatas diketahui bahwa:

- 1) Nilai Sig. variabel biaya produksi terhadap pendapatan petani sebesar $0,715 > 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig. variabel jumlah produksi terhadap pendapatan petani sebesar $0,568 > 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Nilai Sig. variabel program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani sebesar $0,693 > 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk pengujian hipotesis, data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknikanalisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi satu variabel terikat. Berdasarkan dua atau lebih variabel bebas. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani

α = Nilai Y apabila $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

β = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Biaya Produksi

X_2 = Jumlah Produksi

X_3 = Program Pupuk Subsidi

e = Standar eror

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.736	3.083		-2.185	.031
	Biaya Produksi	.385	.113	.310	3.399	.001
	Jumlah Produksi	.368	.109	.298	3.385	.001
	Program Pupuk Subsidi	.176	.063	.257	2.803	.006

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik persamaan regresi linear berganda antar variabel biaya produksi (X1), jumlah produksi (X2), dan

program pupuk subsidi (X3) dalam pendapatan petani (Y) di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

$$Y = -6,736 + 0,385 X_1 + 0,368 X_2 + 0,176 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dalam persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar $-6,736$, maka menyatakan bahwa jika variabel biaya produksi (X1), variabel jumlah produksi (X2), dan variabel program pupuk subsidi (X3) dianggap sama dengan 0 maka variabel pendapatan petani (Y) tidak berubah yaitu sebesar $-6,736$ atau sama seperti nilai sebelumnya.
 - b. Koefisien variabel biaya produksi (X1) sebesar $0,385$, maka dianggap bahwa X2 dan X3 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel biaya produksi (X1) meningkatkan nilai variabel pendapatan petani (Y) sebesar $0,385$ poin.
 - c. Koefisien variabel jumlah produksi (X2) sebesar $0,368$, maka dianggap bahwa X1 dan X3 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel jumlah produksi (X2) meningkatkan nilai variabel pendapatan petani (Y) sebesar $0,368$ poin.
 - d. Koefisien variabel program pupuk subsidi (X3) sebesar $0,176$, maka dianggap bahwa X1 dan X2 dianggap besarnya sama dengan 0, menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai variabel program pupuk subsidi (X3) meningkatkan nilai variabel pendapatan petani (Y) sebesar $0,176$ poin.
4. Uji Hipotesis
- a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji dan membandingkan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu serta dapat digunakan untuk menguji variabel independen

mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen. Dalam melakukan uji T menggunakan alat bantu aplikasi IBM SPSS versi 24.

Pada uji T apabila t hitung $>$ t table atau nilai Sig $<$ $\alpha = 0,05$ maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Kemudian apabila nilai t hitung $<$ t table atau nilai Sig $>$ $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak memiliki pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 100-3-1) \\ &= (0,025 : 96) \\ &= 1,984984 \end{aligned}$$

Keterangan:

α = nilai probabilitas (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, pengaruh variabel independen yaitu biaya produksi, jumlah produksi, program pupuk subsidi terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani dengan uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil t hitung variabel biaya produksi (X1) sebesar $3,399 > 1,984$ (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima yang artinya secara parsial biaya produksi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendapatan petani (Y).
- 2) Hasil t hitung variabel jumlah produksi (X2) sebesar $3,385 > 1,984$ (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima yang artinya secara parsial jumlah

produksi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendapatan petani (Y).

- 3) Hasil t hitung variabel program pupuk subsidi (X3) sebesar 2,803 > 1,984 (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima yang artinya secara parsial program pupuk subsidi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendapatan petani (Y).

b. Uji Simultan

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Ketentuan dari pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai $Sig \geq 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= \alpha : (k : n-k-1) \\
 &= 0,05 : (3 : 100-3-1) \\
 &= 0,05 : (3,96) \\
 &= 2,699
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 12
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	760.460	3	253.487	35.171	.000 ^b
Residual	691.900	96	7.207		
Total	1452.360	99			
a. Dependent Variable: Pendapatan Petani					
b. Predictors: (Constant), Program Pupuk Subsidi, Jumlah Produksi, Biaya Produksi					

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} sebesar $35,171 > 2,699$ (F_{tabel}) serta nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang artinya biaya produksi (X1), jumlah produksi(X2), dan program pupuk subsidi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Pengujian koefisien determinasi ini digunakan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat dilindikasikan oleh nilai adjusted R-Square (Suliyanto, 2011). Dalam melakukan uji koefisien determinasi menggunakan alat bantu yaitu aplikasi IBM SPSS versi 24. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh secara bersama-sama dari variabel biaya produksi, jumlah produksi, program pupuk subsidi, terhadap pendapatan petani.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.509	2.68464
a. Predictors: (Constant), Program Pupuk Subsidi, Jumlah Produksi, Biaya Produksi				
b. Dependent Variable: Pendapatan Petani				

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai adjusted r-square sebesar 0,509. Berdasarkan teori diatas, apabila adjusted r-square mendekati angka nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Jadi dapat diartikan variabel biaya produksi (X1), jumlah produksi (X2), program pupuk subsidi (X3) memiliki pengaruh sebesar 50,9% terhadap

pendapatan petani (Y), sedangkan sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yaitu variabel luas lahan, pengalaman bertani, modal dan lain sebagainya (Usman, 2020).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi sawah

Hasil analisis regresi linear melalui IBM SPSS versi 24 memperlihatkan bahwa secara parsial biaya produksi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y). Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil t hitung variabel biaya produksi (X1) sebesar $3,399 > 1,984$ (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima yang artinya secara parsial biaya produksi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendapatan petani (Y) padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil penyebaran kuesioner penelitian dapat menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Semakin tingginya biaya produksi semakin tinggi pendapatan petani. Petani mengharapkan dengan tinggi biaya produksi menghasilkan padi yang berkualitas dan berpengaruh kepada harga jual dan meningkatkan pendapatan petani. Biaya produksi meliputi biaya sewa, biaya upah, pembelian bibit, pembelian pupuk, efisiensi alat bantu pengelolaan sawah dengan efisiensi biaya produksi sehingga meningkatkan penghasilan petani dan mempengaruhi pendapatan petani.

Hal ini sejalan dengan pendapat Krisna, Mamilianti, dan Nuzuliyah, (2022) menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan petani. Biaya produksi dikeluarkan petani berbeda-beda tergantung besarnya kebutuhan faktor produksi yang digunakan,

serta harga faktor produksi yang dikeluarkan. Petani dapat melakukan pengelolaan biaya produksi dengan efisien sehingga dapat dialokasikan dengan tepat maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alitawan (2016), yang menyatakan bahwa semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan akan memengaruhi pendapatan.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori Alfred Marshall (1890) pada bukunya yang berjudul *The Principle of Economic* mengenai hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) ini menyatakan bahwa semakin banyak input yang digunakan semakin berkurang tingkat kenaikan output. Ketika jumlah satu input variabel (faktor produksi) ditingkatkan dengan mempertahankan semua faktor lain tetap konstan, output marjinal (output tambahan) pada akhirnya akan meningkat dengan laju yang semakin menurun. Artinya, semakin banyak input yang digunakan semakin tinggi pula biaya produksi yang dikeluarkan dengan hasil outputnya akan mengalami kenaikan tetapi pada produksi mendatang laju outputnya akan semakin berkurang. Hal ini berpengaruh terhadap pendapatan petani. Dalam konteks produksi pertanian, input dapat berupa pupuk, peptisida, benih, tenaga kerja, dan lahan (Ramli, Baruwadi, dan Rauf 2021). Pada titik tertentu, menambah lebih banyak input menjadi kurang efektif karena lahan mencapai kapasitasnya. Ini pentingnya optimalisasi sumber daya untuk mencapai pengeluaran yang paling efektif.

Dalam istilah sederhana semakin banyak input yang ditambah, semakin sedikit output tambahan yang didapatkan untuk setiap unit tambahan input tersebut dinamakan hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*). Hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) adalah konsep penting dalam produksi pertanian. Ini menjelaskan bahwa ada batas untuk meningkatkan hasil panen dengan menambahkan lebih banyak input pada lahan yang sama.

2. Pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani padi sawah

Hasil analisis regresi linear melalui IBM SPSS versi 24 memperlihatkan bahwa secara parsial variabel jumlah produksi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y). Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil t hitung variabel jumlah produksi (X_2) sebesar $3,385 > 1,984$ (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima yang artinya secara parsial jumlah produksi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendapatan petani (Y) padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil penyebaran kuesioner penelitian dapat menunjukkan bahwa jumlah produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi meningkat maka pendapatan petani padi juga meningkat. Jumlah produksi dapat dikatakan suatu konsep yang menggambarkan hubungan antar hasil dengan sumber yang dipakai untuk menghasilkan barang tersebut. Jumlah produksi padi dilihat dari bobot gabah yang telah dirontoktan dengan mesin penghilir atau secara tradisional. Jumlah produksi dipengaruhi oleh luas lahan petani. Selain itu kesuburan tanah dapat meningkatkan jumlah produksi dengan pemberian pupuk dapat mempercepat kinerja kesuburan tanah dan dapat meningkatkan produksi. Selain itu cuaca dan iklim juga sangat menentukan peningkatan jumlah produksi dan dapat mempengaruhi harga jual padi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pradnyawati dan Cipta (2021) menyatakan bahwa jumlah produksi berpengaruh signifikan secara simultan jumlah produksi terhadap pendapatan petani. Besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan petani, yang mana petani yang mempunyai luas lahan yang luas akan mendapatkan hasil produksi yang banyak sehingga memperoleh penghasilan yang banyak pula, sedangkan petani yang memiliki luas lahan

yang sedikit maka jumlah produksinya akan sedikit dan memperoleh penghasilan yang sedikit pula.

Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman dan Yanti (2020), dengan menyatakan bahwa jumlah produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan yang akan dihasilkan oleh petani. Setiap petani mempunyai kebijaksanaan yang berbeda-beda dalam menggunakan hasil produksinya. Sebagian petani hasil dari jumlah produksi padi yang dihasilkan digunakan untuk kebutuhan pokok keluarganya dimana padi merupakan kebutuhan pangan yang harus dipenuhi setiap hari. Oleh karena itu, banyak petani yang tidak menjual hasil produksi padi sehingga tidak berdampak pada peningkatan pendapatan.

Jumlah produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori Alfred Marshall (1890) pada bukunya yang berjudul *The Principles of Economic* mengenai hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) ini menyatakan bahwa semakin banyak input yang digunakan semakin berkurang tingkat kenaikan output. Ketika jumlah satu input variabel (faktor produksi) ditingkatkan dengan mempertahankan semua faktor lain tetap konstan, output marjinal (output tambahan) pada akhirnya akan meningkat dengan laju yang semakin menurun. Artinya, ketika petani ingin memaksimalkan hasil produksi dengan menambahkan banyak input yang digunakan dalam produksi maka menghasilkan jumlah produksi yang tinggi namun dalam kurun waktu mendatang menjadi semakin rendah dan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Dalam konteks produksi pertanian, input dapat berupa pupuk, peptisida, benih, tenaga kerja, dan lahan. Pada titik tertentu, menambah lebih banyak input menjadi kurang efektif karena lahan mencapai kapasitasnya. Ini pentingnya optimalisasi sumber daya untuk mencapai pengeluaran yang paling efektif.

Menurut Alfred Marshall (1890), ketika jumlah satu input variabel (faktor produksi) ditingkatkan dengan mempertahankan semua faktor lain

tetap konstan, output marjinal (output tambahan) pada akhirnya akan meningkat dengan laju yang semakin menurun. Dalam istilah sederhana semakin banyak input yang ditambah, semakin sedikit output tambahan yang didapatkan untuk setiap unit tambahan input tersebut dinamakan hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*). Hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) adalah konsep penting dalam produksi pertanian. Ini menjelaskan bahwa ada batas untuk meningkatkan hasil panen dengan menambahkan lebih banyak input pada lahan yang sama.

3. Pengaruh program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani padi sawah.

Hasil analisis regresi linear melalui IBM SPSS versi 24 memperlihatkan bahwa secara parsial variabel program pupuk subsidi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y). Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil t hitung variabel program pupuk subsidi (X3) sebesar $2,803 > 1,984$ (t tabel), dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima yang artinya secara parsial program pupuk subsidi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendapatan petani (Y) padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil penyebaran kuesioner penelitian dapat menunjukkan bahwa program pupuk subsidi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, maka dapat disimpulkan bahwa program pupuk subsidi meningkat maka pendapatan petani padi juga meningkat. Program pupuk subsidi adalah program pemerintah untuk memenuhi sarana produksi petani khususnya petani padi. Tujuannya adalah untuk membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau dan meningkatkan hasil produktivitas petani serta meningkatkan pendapatan petani. Untuk mempermudah dalam mendapatkan pupuk pemerintah mengeluarkan kebijakan program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani.

Keberhasilan program ditentukan oleh pemahaman petani terhadap program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya sosialisasi yang berkelanjutan terhadap setiap pembaharuan kebijakan. Keberhasilan program juga dilihat dari ketepatan sasaran dan ketepatan waktu dalam pendistribusian pupuk subsidi sehingga petani merasa terbantu dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani, serta dapat merasakan perubahan yang nyata dengan peningkatan hasil produksi setelah berlakunya program subsidi dengan menggunakan kartu tani dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan petani.

Hal ini sejalan dengan pendapat Amalia (2022) menyatakan bahwa jumlah produksi berpengaruh cukup berdampak positif signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dampak program pupuk subsidi meningkatkan daya beli petani dapat dilihat dengan terbantunya rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya itu program pupuk subsidi berdampak pada meningkatnya produktivitas padi serta membantu meringankan biaya produksi petani. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholis dan Setiaji (2020) menyatakan bahwa program pupuk subsidi masih banyak petani yang belum mendapatkan tepat jumlah, tepat waktu, tepat harga, tepat tempat, serta tepat mutu dalam mendapatkan pupuk subsidi sehingga dapat mempengaruhi produktivitas padi dan mempengaruhi hasil panen serta berpengaruh pada harga jual padi.

Program pupuk subsidi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Dengan adanya program pupuk subsidi, petani dapat memperoleh pupuk sesuai dengan kebutuhan produksi. Menggunakan pupuk dalam jumlah yang optimal, sehingga meningkatkan hasil panen. Peningkatan panen kemudian dapat meningkatkan pendapatan petani. Namun, ketika petani ingin memaksimalkan hasil produksi dengan menambahkan banyak input melalui penambahan pupuk yang berlebihan yang digunakan dalam produksi maka menghasilkan jumlah produksi menjadi semakin rendah dan dapat berpengaruh kepada pendapatan petani.

Hal tersebut sesuai dengan teori Alfred Marshall (1890) pada bukunya yang berjudul *The Principles of Economic* mengenai hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) ini menyatakan bahwa semakin banyak input yang digunakan semakin berkurang tingkat kenaikan output. Dalam konteks produksi pertanian, input dapat berupa pupuk, peptisida, benih, tenaga kerja, dan lahan. Pada titik tertentu, menambah lebih banyak input menjadi kurang efektif karena lahan mencapai kapasitasnya. Ini pentingnya optimalisasi sumber daya untuk mencapai pengeluaran yang paling efektif.

Menurut Alfred Marshall (1890), ketika jumlah satu input variabel (faktor produksi) ditingkatkan dengan mempertahankan semua faktor lain tetap konstan, output marginal (output tambahan) pada akhirnya akan meningkat dengan laju yang semakin menurun. Dalam istilah sederhana semakin banyak input yang ditambah, semakin sedikit output tambahan yang didapatkan untuk setiap unit tambahan input tersebut dinamakan hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*). Hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) adalah konsep penting dalam produksi pertanian. Ini menjelaskan bahwa ada batas untuk meningkatkan hasil panen dengan menambahkan lebih banyak input pada lahan yang sama.

4. Pengaruh biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani padi sawah.

Dari hasil analisis regresi linear melalui aplikasi IBM SPSS versi 24 menunjukkan bahwa biaya produksi (X1), jumlah produksi (X2) dan program pupuk subsidi (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) dengan nilai F_{hitung} sebesar $35,171 > 2,699$ (F_{tabel}) serta nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya biaya produksi (X1), jumlah produksi (X2), dan program pupuk subsidi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani (Y). Dan berdasarkan nilai adjusted R-Square dari model regresi yang terbentuk dari penelitian ini adalah

sebesar sebesar 0,509. Berdasarkan teori diatas, apabila adjusted r-square mendekati angka nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Jadi dapat diartikan variabel biaya produksi (X1), jumlah produksi (X2), program pupuk subsidi (X3) memiliki pengaruh sebesar 50,9% terhadap pendapatan petani (Y), sedangkan sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Salah satu indikator kesejahteraan petani adalah meningkatnya pendapatan riil mereka. Peningkatan pendapatan riil petani sangat dipengaruhi oleh alat produksi yang digunakan petani dalam kegiatan usaha taninya. Tingkat pendapatan pertanian merupakan faktor terpenting bagi kesejahteraan petani dan salah satu faktor kunci pertumbuhan ekonomi. Konsep kesejahteraan erat keitannya dengan konsep kebutuhan dan ketika kebutuhan terpenuhi maka seseorang dianggap sejahtera. Sebab tingkat kebutuhan secara tidak langsung berhubungan dengan indikator kesejahteraan (Budhiasa, 2017).

Menurut Maslow (1954) teori kesejahteraan yaitu suatu kondisi aman serta bahagia atas terpenuhinya kebutuhan dasar seperti papan, pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, serta mendapat perlindungan yang aman serta terhindar dari resiko yang mengancam kehidupannya (Yulhendri dan Susanti 2017). Akan tetapi, pada kenyataannya petani di seluruh Indonesia masih dibawah garis kemiskinan. Artinya para petani di Indonesia belum mencapai tingkat kesejahteraan. Karena banyak petani yang belum terpenuhinya kebutuhan dasar seperti papan, pangan, sandang, kesehatan, pendidikan serta mendapat penghargaan atas produksi padi di mata pemerintah. Oleh karena itu, menjadi perhatian yang khusus dari pemerintah agar kesejahteraan petani bisa meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi merupakan salah satu dari beberapa faktor lainnya yang berpengaruh terhadap pendapatan petani. Biaya produksi dikeluarkan untuk mendorong hasil panen yang lebih tinggi, diharapkn semakin

tingginya biaya produksi dengan pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk memproduksi sawah dapat memicu efisiensi pengelolaan sawah, biaya ini bisa meliputi biaya sewa, biaya upah, pembelian bibit, pembelian pupuk, efisiensi alat bantu pengelolaan sawah sehingga meningkatkan penghasilan petani dan mempengaruhi pendapatan petani. Selain itu, besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani

Menurut Alfred Marshall (1890), ketika jumlah satu input variabel (faktor produksi) ditingkatkan dengan mempertahankan semua faktor lain tetap konstan, output marjinal (output tambahan) pada akhirnya akan meningkat dengan laju yang semakin menurun. Dalam istilah sederhana semakin banyak input yang ditambah, semakin sedikit output tambahan yang didapatkan untuk setiap unit tambahan input tersebut dinamakan hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*). Hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) adalah konsep penting dalam produksi pertanian. Ini menjelaskan bahwa ada batas untuk meningkatkan hasil panen dengan menambahkan lebih banyak input pada lahan yang sama.

Dari teori Alfred Marshall dengan hukum hasil semakin berkurang (*low of diminishing return*) juga dijelaskan dalam surah Al-An'am ayat 141 mengenai Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. Itu menjadi dasar untuk para petani untuk tidak berlebihan dalam menambah input guna untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum. Berproduksilah sesuai dengan kebutuhan agar hasil dari output dapat optimal sehingga meningkatkan hasil panen.

Dalam ekonomi syariah tujuan produksi adalah memenuhi kebutuhan pokok setiap individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusiawi, terhormat, dan sesuai dengan martabat manusia sebagai khalifah. Tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia. Oleh karena itu, setiap muslim juga harus berusaha meningkatkan pendapatan agar menjadi mustahiq yang dapat membantu kaum lemah melalui pembayaran zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Pandangan islam

melibatkan tujuan produksi dengan kemaslahatan. Apabila produksi *basic need* atau *dharuriyah* diartikan suatu prioritas, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat, karena segala jenis kebutuhan pokok individu telah terpenuhi. Konsep dan gagasan produksi dalam sistem ekonomi Islam menekankan bahwa tujuan utama dari kegiatan ekonomi adalah untuk mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan menurut islam tidak selalu diwujudkan dengan memaksimalkan kekayaan dan konsumsi, namun menuntut kepuasan aspek materi dan spiritual diri manusia dalam suatu cara yang seimbang. Aspek materi mencakup sandang, papan, pangan, pendidikan, transportasi, jaminan kehidupan serta harta benda yang memadai dan semua barang dan jasa yang memberikan kenyamanan dan kesejahteraan rill. Sementara, aspek spiritual mencakup ketakwaan kepada Allah, kedamaian pikiran, kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga serta masyarakat.

Negara harus melaksanakan tugasnya dalam rangka untuk melayani warga Negara menuju tatanan kehidupan yang harmonis dan sejahtera atau bisa disebut dengan negara kesejahteraan (Welfare State) (Purnomo, 2015). Negara kesejahteraan ini merupakan model ideal pembangunan yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan melalui pemberian peran lebih penting kepada negara dalam memberikan layanan sosial secara universal dan komprehensif kepada negaranya (Fuadi dan Santoso, 2015). Dan dalam al-qur'an surah Al-Hasyr ayat 7 ini menjelaskan bahwa pemimpin harus dapat mengembalikan distribusi kekayaan dalam masyarakat manakala tidak ada keseimbangan diantara mereka yang dipimpin.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan ada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah. Dibuktikan dengan nilai uji t yaitu sebesar $3,399 > 1,984$ (t tabel) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya bahwa biaya produksi yang dikelola oleh petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Dengan demikian **H₁ diterima**. Biaya produksi dikeluarkan untuk mendorong hasil panen yang lebih tinggi, diharapkann semakin tingginya biaya produksi dengan pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk berproduksi sawah dapat memicu efisiensi pengelolaan sawa, biaya ini bisa meliputi biaya sewa, biaya upah, pembelian bibit, pembelian pupuk, efisiensi alat bantu pengelolaan sawah sehingga meningkatkan penghasilan petani dan mempengaruhi pendapatan petani.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah. Dibuktikan dengan nilai uji t yaitu sebesar $3,385 > 1,984$ (t tabel) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya bahwa jumlah produksi yang di produksi oleh petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatn petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Dengan meningkatnya jumlah produksi akan meningkatkan penjualan dan menambah pendapatan petani. Dengan demikian **H₂ diterima**. Jumlah produksi menjadi salah satu faktor mempengaruhi pendapatan petani padi. Jumlah produksi dapat dikatakan suatu konsep yang menggambarkan hubungan antar hasil dengan sumber yang dipakai untuk menghasilkan barang tersebut. Jumlah produksi padi dilihat dari bobot gabah yang telah

dirontoktan dengan mesin penghilir atau secara tradisional. Jumlah produksi dipengaruhi oleh luas lahan petani. Selain itu kesuburan tanah dapat meningkatkan jumlah produksi dengan pemberian pupuk dapat mempercepat kinerja kesuburan tanah dan dapat meningkatkan produksi. Selain itu cuaca dan iklim juga sangat menentukan peningkatan jumlah produksi dan dapat mempengaruhi harga jual padi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel program pupuk subsidi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Dibuktikan dengan nilai uji t yaitu sebesar $2,803 > 1,984$ (t_{tabel}) dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya bahwa program pupuk subsidi yang dijalankan oleh para petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Banyak petani yang merasakan adanya perubahan yang nyata setelah program pupuk subsidi ditetapkan dengan kartu tani. Dengan demikian H_3 diterima. Program pupuk subsidi menjadi salah satu faktor mempengaruhi pendapatan petani padi. Keberhasilan program ditentukan oleh pemahaman petani terhadap program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya sosialisasi yang berkelanjutan terhadap setiap pembaharuan kebijakan. Keberhasilan program juga dilihat dari ketepatan sasaran dan ketepatan waktu dalam pendistribusian pupuk subsidi sehingga petani merasa terbantu dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani, serta dapat merasakan perubahan yang nyata dengan peningkatan hasil produksi setelah berlakunya program subsidi dengan menggunakan kartu tani dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan petani.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, jumlah produksi, dan program pupuk subsidi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Dibuktikan dengan hasil nilai uji f yaitu sebesar $33,171 > 2,699$ (F_{tabel}) serta nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan

demikian **H₄ diterima**. Diketahui bahwa nilai adjusted r square sebesar 0,524. Berdasarkan teori diatas, apabila adjusted r-square mendekati angka nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Jadi dapat diartikan variabel biaya produksi (X1), jumlah produksi (X2), program pupuk subsidi (X3) memiliki pengaruh sebesar 50,9% terhadap pendapatan petani (Y), sedangkan sisanya sebesar 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dan diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi petani, untuk mencari pengetahuan yang luas tentang cara budidaya usaha tani yang lainnya bukan hanya padi saja. Petani agar bisa lebih intensif dalam usaha tani padi, untuk meningkatkan produksi padi dapat dilakukan dengan cara menenam bibit unggul pemberian pupuk yang optimal, dan perairan yang baik. Diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.
2. Bagi pemerintah, agar dapat memberikan bantuan yang memadai untuk mendapat hasil padi yang maksimal dan berkualitas sehingga dapat bersaing dengan beras padi impor di pasaran. Pemerintah diharapkan memberikan fasilitas dan memberikan bantuan dalam perbaikan sarana dan prasarana dalam pertanian seperti perbaikan irigasi pertanian.
3. Bagi pihak peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh biaya produksi, jumlah produksi dan program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani di Kecamatan Bumiayu. Sedangkan faktor yang lain seperti yaitu variabel luas lahan, pengalaman bertani, modal dan lain sebagainya masih ada yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani yang belum diteliti seberapa pengaruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur Rahman. 1995. "Doktrin Ekonomi Islam, Jilid 2." (Yogyakarta, PT Dana Bahkti Wakaf, 1995): 17.
- Alitawan, Anak Agung Irfan. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 6: 796–826.
- Amalia, Sarah. 2022. "Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi terhadap Kesejahteraan Petani di Kabupaten Pidie." 5–2003 :(8.5.2017) 7787.
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky, dan Amanah Aida Qur'an. 2021. "Political Economy of the Agricultural Sector in a Review of Development Studies in Indonesia." *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 11(2): 191.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Brebes, BPS Kabupaten. 2023. "Kecamatan Bumiayu Dalam Angka 2023."
- Bruce, Steve, dan Steven Yearley. 2014. "Basic Human Needs." *The SAGE Dictionary of Sociology*: 12–25.
- Budhiasa, Gede Sujana. 2017. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan." *Piramida* XIII(2): 87–96.
- Budi, Setiyo, Sugihardjo Sugihardjo, dan Putri Permatasari. 2021. "Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Cabak, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora." *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* 14(3): 299.
- Damayanti, Maharani Lutfiah. 2013. "Teori Produksi." *Jurnal Pertanian Terpadu* 2(1): 1–15.
- Febiyansyah, Debby, Wahyudi Mahasiswa Prodi, Akuntansi Stie, dan Mahardhika Surabaya. 2023. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tabungan dan Investasi di Indonesia."
- Fuadi, Ariza, dan Purbayu Budi Santoso. 2015. "Ekonomi Islam Dan Negara Kesejahteraan (Welfare State) Ariza Fuadi Purbayu Budi Santosa Universitas Diponegoro.
- Gaspersz, Vincent. 2004. *Production Planning and Inventory Control*. Edisi 4. Jakarta: Granmedia.
- Ghozali, Imam. 2018. "Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS." *E-Book* 1: 154.

- Hansen, Don R, dan Maryanne M. Mowen. 2007. Thomson Learning *Management Accounting*. Edisi 8. South-Western, USA.
- Hartanto. 2017. *Konsep & Metodologi Penggolongan, Biaya Elemen, Biaya Produksi, Perhitungan Harga Pokok*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Haynes, Tamika. 2022. "5 Reasons Why You Should Use SPSS for Your PhD Research." *Scholars Professional Editing Group LLC* (February).
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2005. *Manajemen Operasi*. Edisi Ke-7. ed. Diterjemah oleh Ir. Kresnohadi Ariyanto. MBA. Jakarta: Selemba Empat.
- Hutauruk, F N. 2023. "Teori Produksi dalam Perspektif Islam Berdasarkan Tenaga Kerja dan Modalnya." *Journal of Islamic Economics and Finance* 1(3): 17–34.
- kementan. 2022. "Petunjuk Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun 2023." *Psp.Pertanian.Go.Id*.
- Kholis, Ikmal, dan Khasan Setiaji. 2020. "Analysis of the Effectiveness of Fertilizer Subsidy Policy for Rice Farmers." *Economic Education Analysis Journal* 9(2): 503–15.
- Krisna, Bayu, Wenny Mamilianti, dan Laila Nuzuliyah. 2022. "Pengaruh Pupuk Subsidi terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan." 3(2): 73–78.
- Larasati, Agnes, Mirza Antoni, dan Lifianthi Lifianthi. 2022. "Penggunaan Pupuk Subsidi dalam Menekan Biaya Produksi dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Tanjung Lago." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4(10): 4463–71.
- Lopez, J. 2009. "The Encyclopedia Of Positive Psychology." *Blackwell Publishing: UK*.
- Manurung, Y, HMMB Darus. 2016. "Analisis Harga Jual Bibit Melalui Penetapan Harga Pokok Produksi Bibit Kol (*Brassica Oleracea CV. Capitata*)(Studi Kasus: PT. Horti Jaya Lestari Kebun" *Journal of Agriculture ...*: 1–18.
- Marindang, Selfi. 2022. "Efektivitas Program Kartu Tani dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar." *Skripsi* (8.5.2017): 2003–5.
- Marshall, Alfred. 1890. "The Principals of Economics." Edisi 8. Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Maslow, Abraham. 1954. "Motivation and Personality." *Cantrik Pustaka*.
- Maulida, Dinda, dan Cut Faradilla. 2023. "Analisis Faktor-Faktor yang

- Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tahu di Kota Banda Aceh (.”
8(November): 158–69.
- Monzer, Kahf. 1995. “Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam).” *Yogyakarta; Pustaka Pelajar*.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, dan Wayan Cipta. 2021. “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1): 93.
- Priyono dan Zainuddin Ismail. 2017. *Teori Ekonomi*. Surabaya: Dharma ilmu
- Prof.Dr. Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Purnomo, Agus. 2015. “Islam dan Konsep Welfare State dalam Ekonomi Islam.” *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah* 2(2): 99–109.
- Rachmansyah, Rizqi, dan Ilmi Usrotin Choiriyah. 2022. “Understanding Of E-Performance Program to Employee.” *Indonesian Journal of Public Policy Review* 19: 1–4.
- Ramli, Mohamad Muhazir, Mahludin H Baruwadi, dan Asda Rauf. 2021. “Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.” *Agrinesia* 6(1): 64–70.
- Rotinsulu, Paula C. A., David P.E. Saerang, dan Dhullo Affandi. 2013. “Analisis Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Pt. Tropica Cocoprima).” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 8(3): 77–86.
- Rusysiana, Tiananda. “Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi(Oryza Sativa) (Studi Kasus di Desa Ampelmento, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang).Pdf.”
- Sadono Sukirno. 2007. “Soeharno, Teori Mikro Ekonomi , (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009), h. 67. 39.” *Sadono Sukirno*: 39–76.
- Saragih, Dicky N et al. 2022. “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.” *Ekonomi Pembangunan* 4(2): 116–29.
- Satriani. 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi dengan Praktik Mawah (Studi Kasus: Pada Petani Padi di Desa Kampung Tinggi Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan).” 2507(February): 1–9.

- Suardi, Didi. 2021. "Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6(2): 321–34.
- Suliyanto, dan Arya Fendha Ibnu Shina. 2011. "Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS." *Yogyakarta; Andi*: 302.
- Sunarti. 2012. "Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif di Peesaan dan Perkotaan" Bogor: IPB
- Sutaminingsih, Luh, dan Nyoman Sujana. 2020. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Durian." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8(2): 122–28.
- Sutrisno, Edi. 2007. "Efektivitas Program." *Media Konservasi* 2(1): 11–40. <http://>.
- Syaubari, Shofiyulloh. 2021. "Analisis Implementasi Konsep Nafkah dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Keluarga di Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas." *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 9(2): 98–113.
- Tjiptono, Fandy. 2015. 14 Makalah Ilmiah Ekonomika *Strategi Pemasaran*.
- Usman, Umaruddin, and Mauliza Yanti. 2020. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 3(1): 19.
- Wildan, Muhammad, dan Muhammad Wildan. 2018. "Sistem Ekonomi Islam Simbol Kesejahteraan Masyarakat." *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6(1): 49–64.
- Wulandari, Shinta. 2020. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kabupaten Lampung Barat." *Convention Center di Kota Tegal* (938): 6–37.
- Yulhendri, Yulhendri, dan Nora Susanti. 2017. "Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga." *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan* 15(2): 185–202.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto:

Nama : Lia Izzatul Maula

NIM : 2017201205

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Efektivitas Program Pupuk Subsidi terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes). Dengan itu saya meminta kesediaan Ibu/Bapak/ Saudara/i untuk berkenan mengisi identitas dan jawaban dari seluruh pertanyaan yang telah ada pada kuesioner dalam penelitian ini. Informasi yang diperoleh sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian akademis penelitian saja. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas segala partisipasinya, kurang lebih saya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,



Lia Izzatul Maula
(2017201205)

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas secara lengkap.
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan dan pernyataan sebelum menjawab.
3. Berilah jawaban dengan sejujurnya agar diperoleh data yang akurat.
4. Berilah tanda baca centang (√) pada jawaban yang dipilih. Jawaban kuesioner memiliki skor nilai dengan keterangan sebagai berikut:

SS	=	Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	=	Setuju	diberi skor	4
KS	=	Kurang Setuju	diberi skor	3
TS	=	Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	=	Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

B. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Letak Lahan :

- | | | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pruwatan | <input type="checkbox"/> Laren | <input type="checkbox"/> Jatisawit | <input type="checkbox"/> Negaradaha |
| <input type="checkbox"/> Kalierang | <input type="checkbox"/> Langkap | <input type="checkbox"/> Adisana | <input type="checkbox"/> Penggarutan |
| <input type="checkbox"/> Dukuhturi | <input type="checkbox"/> Bumiayu | <input type="checkbox"/> Kaliwadas | <input type="checkbox"/> Pamijen |
| <input type="checkbox"/> Kalisumur | <input type="checkbox"/> Kalilangkap | <input type="checkbox"/> Kalinusu | |

Pembelian Pupuk Menggunakan :

- Kartu tani Non Kartu Tani

C. Daftar Pertanyaan

1. Biaya Produksi (X1)

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	ST	KS	TS	STS
Biaya Sewa						
1.	Menurut saya biaya produksi meningkat karena biaya sewa.					
Biaya Upah						
2.	Menurut saya biaya produksi meningkat karena biaya upah tenaga kerja.					
Efisiensi Alat						
3.	Menurut saya mesin traktor membuat biaya produksi lebih murah.					
Harga Bibit						
4.	Menurut saya harga bibit yang mahal menjadikan biaya produksi semakin tinggi.					
Pupuk						
5.	Menurut saya meningkatnya biaya produksi dikarenakan biaya pembelian pupuk.					
6.	Menurut saya pembelian peptisida dapat menambah biaya produksi.					
2. Jumlah Produksi (X2)						
No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	ST	KS	TS	STS
Jumlah Produksi						
7.	Menurut saya jumlah produksi dapat mempengaruhi pendapatan saya.					
8.	Menurut saya jumlah produksi meningkat karena terpenuhinya kebutuhan pupuk					
Kebutuhan Harian						
9.	Menurut saya jumlah produksi yang melimpah dapat terpenuhinya kebutuhan harian					
Cuaca Dari Iklim						
10.	Menurut saya cuaca dari iklim sangat menentukan peningkatan jumlah produksi.					
11.	Menurut saya jumlah produksi ditentukan oleh cuaca dari iklim sehingga mempengaruhi harga jual					

	padi.					
Kesuburan Tanah						
12.	Menurut saya kesuburan tanah dapat meningkatkan jumlah produksi					
13.	Menurut saya pemberian pupuk dapat mempercepat kinerja kesuburan tanah dan dapat meningkatkan produksi.					
Luas Lahan						
14.	Menurut saya luas lahan tanam dapat mempengaruhi jumlah produksi.					
3. Program Pupuk Subsidi Dengan Menggunakan Kartu Tani						
No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	ST	KS	TS	STS
Pemahaman Program						
15.	Menurut saya sangat mudah untuk memahami program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani.					
16.	Menurut saya butuh sosialisasi yang lebih untuk petani agar program pupuk subsidi dengan kartu tani agar petani paham akan program tersebut.					
Tepat Sasaran						
17.	Menurut saya program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani sudah tepat sasaran.					
18.	Menurut saya program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani sudah sesuai dengan RDKK.					
Tepat Waktu						
19.	Menurut saya dengan adanya program pupuk subsidi dalam menggunakan kartu tani petani mendapat pupuk dengan tepat waktu.					
20.	Menurut saya dengan adanya program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani dalam pendistribusian pupuk menjadi tepat waktu.					
Tercapainya Tujuan						
21.	Menurut saya program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani mampu membantu petani.					
22.	Menurut saya program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani sudah					

	tercapai tujuan untuk kesejahteraan petani					
Perubahan Nyata						
23.	Saya merasakan perubahan yang nyata setelah berlakunya program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani					
24.	Menurut saya program pupuk subsidi dengan menggunakan kartu tani terjadi peningkatan produksi padi.					
4. Pendapatan (Y)						
No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	ST	KS	TS	STS
Kebutuhan Hidup						
25.	Menurut saya pendapatan dari produksi padi yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan hidup.					
Sesuai Harapan						
26.	Menurut saya pendapatan dalam produksi padi sudah sesuai dengan harapan saya.					
Tabungan Dan Investasi						
27.	Menurut saya pendapatan dengan produksi padi dapat disisihkan untuk tabungan dan investasi.					
Peningkatan Pendapatan						
28.	Menurut saya pendapatan saya meningkat ketika saya memproduksi padi.					
Hasil Panen						
29.	Menurut saya pendapatan bersumber pada hasil panen.					
30.	Menurut saya hasil panen yang meningkat dapat mempengaruhi pendapatan.					

Lampiran 2 Dokumentasi

A. Izin Riset Penelitian Kepada Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bumiayu



B. Penyebaran Kuesioner dan Wawancara Kepada KPL Kecamatan Bumiayu



Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lia Izzatul Maula
NIM : 2017201205
Program Studi : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir: Brebes, 14 September 2002
Alamat : Desa Laren RT.04 RW 01, Bumiayu, Brebes
E-mail : Liaizzatul14@gmail.com
Nomor HP : 085866803138

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Islam Ta'alamul Huda Bumiayu
2. SDN 01 Laren
3. SMP N 01 Bumiayu
4. SMA N 01 Bumiayu
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Penggalang SMP N 01 Bumiayu
2. Palang Merah Remaja SMAN 01 Bumiayu

Purwokerto, 25 Juni 2024



Lia Izzatul Maula
NIM. 2017201205

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Munaqosah

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQASAH

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : LIA IZZATUL MAULA
NIM : 2017201205
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester/ SKS : VIII/ 143 SKS
Tahun Akademik : 2023-2024

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian munaqosah dan digunakan sebagaimana mestinya.

Koord. Prodi Ekonomi Syariah,

H. Sochimim, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 26 Juni 2024

Dosen Pembimbing,

Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.

SURAT IZIN RISET INDIVIDUAL



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)
KECAMATAN BUMIAYU
Jl. Raya Kaliwadas Km. 3 Bumiayu Brebes 52273

SURAT KETERANGAN
Nomor : 520/056/V/2024

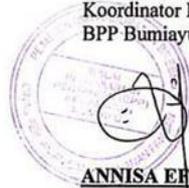
Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Koordinator Penyuluh pada Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Bumiayu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lia Izzatul Maula
NIM : 2017201205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S-1 Ekonomi Syariah / XIII

Yang bersangkutan telah melakukan Riset Individual di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Bumiayu pada tanggal 12 April 2024 – 12 Mei 2024

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk menjadi maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 13 Mei 2024
Koordinator Penyuluh
BPP Bumiayu



ANNISA EHTA RIZKA, S.TP
NIP. 19840204 201706 2 002

Lampiran 6 Data Responden

No.	Nama Petani	Alamat	Alamat Lahan	Keterangan
1.	Kaliroi	Dk. Krangdomdoman, Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
2.	H. Kalyubi	Dk. Krangdomdoman, Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
3.	Barkah	Dk. Karangdawa, Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
4.	Cecep	Kramat, Desa Bumiayu	Laren	Menggunakan Kartu Tani
5.	Mubasir	Dk. Krangjati, Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
6.	Toha	Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
7.	Syafaatun	Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
8.	H. Toha	Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
9.	Sofiudin	Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
10.	M. Najib	Desa Laren Rt01/01	Laren	Menggunakan Kartu Tani
11.	M. Amsori	Desa Laren Rt01/01	Laren	Menggunakan Kartu Tani
12.	Tarmuki	Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
13.	M. Fatkhurrohman	Rt. 03/03 Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
14.	Sueha	Rt. 01/03 Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
15.	Parjaki	Rt.03/03 Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
16.	Nurita Azizah	Rt.03/03 Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
17.	Hj. Djumaliyah	Rt.1/01 Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
18.	Ita Kavita Iranie	Desa Laren Rt.01/01	Laren	Menggunakan Kartu Tani
19.	H. R. Suchemi	Dk. Bandung Rt.01/08	Bumiayu	Menggunakan Kartu Tani
20.	Sutomo	Dk. Karangturi, Desa Bumiayu	Bumiayu	Menggunakan Kartu Tani

21.	Waslah	Dk. Bnadung Rt.01/07	Bumiayu	Menggunakan Kartu Tani
22.	Hj. Mudjenah	Dk. Pacinan Rt. 05/03 Desa Kalilangkap	Kalilangkap	Menggunakan Kartu Tani
23.	M. Koni Rumaini Aziz	Dk. Pacinan Rt. 05/03 Desa Kalilangkap	Kalilangkap	Menggunakan Kartu Tani
24.	Subhan	Rt. 02/04 Desa Kalilangkap	Kalilangkap	Menggunakan Kartu Tani
25.	Hj. Habibah	Dk. Karangdempul Desa Kalilangkap	Kalilangkap	Menggunakan Kartu Tani
26.	H. Dar'an	Dk. Pecinan Desa Kalilangkap	Kalilangkap	Menggunakan Kartu Tani
27.	Hj. Nasiyah	Dk. Pecinan Desa Kalilangkap	Kalilangkap	Menggunakan Kartu Tani
28.	Taryo	Desa Negaradaha Rt.03/02	Negaradaha	Menggunakan Kartu Tani
29.	Darmo	Desa Negaradaha Rt.03/02	Negaradaha	Menggunakan Kartu Tani
30.	H. Warno	Desa Pakujati, Kecamatan Paguyangan	Negaradaha	Menggunakan Kartu Tani
31.	Yusro	Desa Negaradaha	Negaradaha	Menggunakan Kartu Tani
32.	H. Tasiman	Desa Negaradaha	Negaradaha	Menggunakan Kartu Tani
33.	Hj. Khariroh	Desa Negaradaha	Negaradaha	Menggunakan Kartu Tani
34.	Nasir	Dk. Kecepit Desa Kaliwadas	Kaliwadas	Menggunakan Kartu Tani
35.	H. Toip	Desa Laren	Kaliwadas	Menggunakan Kartu Tani
36.	Hj. Rukoyah	Desa Kalisumur	Kalisumur	Menggunakan Kartu Tani
37.	Rasnuri	Desa Kalisumur	Kalisumur	Menggunakan Kartu Tani
38.	Dasroh	Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
39.	Tasroni	Dk. Karangdomdoman Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
40.	Sunimah	Dk. Karangdomdoman Rt. 05/10 Desa	Laren	Menggunakan Kartu Tani

		Pruwatan		
41.	Kamali	Dk. Karangdomdoman Rt. 05/10 Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
42.	Asrap	Dk. Karangdomdoman Rt. 05/10 Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
43.	Darmo	Dk. Karangdomdoman Rt. 05/10 Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
44.	Aliyah	Dk. Karangdomdoman Rt. 04/10 Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
45.	Rosad	Dk. Karangdomdoman Rt. 06/10 Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
46.	Rokib	Dk. Karangdomdoman Rt. 02/10 Desa Pruwatan	Laren	Menggunakan Kartu Tani
47.	Darsono	Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
48.	Kusnan	Dk. Karangjati Rt.01/07 Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
49.	Khuriyah	Dk. Karangjati Rt.01/07 Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
50.	Supriyah	Dk. Karangjati Rt.01/07 Desa Laren	Laren	Menggunakan Kartu Tani
51.	Joko Budi Setyo	Desa Kalierang	Kalierang	Menggunakan Kartu Tani
52.	Sodik	Desa Dukuhturi	Dukuhturi	Menggunakan Kartu Tani
53.	Khalimi	Desa Kalisumur	Kalisumur	Menggunakan Kartu Tani
54.	Saripudin	Desa Kalisumur	Kalisumur	Menggunakan Kartu Tani
55.	Mundiroh	Desa Kalisumur	Kalisumur	Menggunakan Kartu Tani

56.	Juriah	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
57.	Dawud	Desa Kalinusu	Kalinusu	Menggunakan Kartu Tani
58.	Carsan	Desa Dukuhturi	Dukuhturi	Menggunakan Kartu Tani
59.	Bunyamin	Desa Dukuhturi	Dukuhruri	Menggunakan Kartu Tani
60.	Mochamad Hanafi	Desa Kalierang	Kalierang	Menggunakan Kartu Tani
61.	Ratem	Desa Kalierang	Kalierang	Menggunakan Kartu Tani
62.	Diroh	Desa Kalierang	Kalierang	Menggunakan Kartu Tani
63.	Tariyah	Desa Kalierang	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
64.	Wariyah	Desa Dukuhturi	Dukuhturi	Menggunakan Kartu Tani
65.	Samsudin	Desa Dukuhturi	Dukuhturi	Menggunakan Kartu Tani
66.	Abdul Wahab	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
67.	Wasroni	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
68.	Ahmad Sadri	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
69.	Muchidin	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
70.	Gusus Riyadi	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
71.	Sobirin	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
72.	Tahril	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
73.	Masduki	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
74.	Suwarno	Desa Pruwatan	Pruwatan	Menggunakan Kartu Tani
75.	Warkim	Desa Langkap	Langkap	Menggunakan Kartu Tani
76.	Mugiman	Desa Langkap	Langkap	Menggunakan Kartu Tani
77.	Patman	Desa Pamijen	Pamijen	Menggunakan Kartu Tani
78.	Darimah	Desa Penggarutan	Penggarutan	Menggunakan

				Kartu Tani
79.	Khodijah	Desa Pamijen	Pamijen	Menggunakan Kartu Tani
80.	Jumaeni	Desa Pamijen	Pamijen	Menggunakan Kartu Tani
81.	Thohirin Nur	Desa Langkap	Langkap	Menggunakan Kartu Tani
82.	Tarkimah	Desa Adisana	Adisana	Menggunakan Kartu Tani
83.	Karsan	Desa Langkap	Langkap	Menggunakan Kartu Tani
84.	Sudarsono	Desa Jatisawit	Jatisawit	Menggunakan Kartu Tani
85.	Slamet	Desa Jatisawit	Jatisawit	Menggunakan Kartu Tani
86.	Millatul Latifah	Desa Adisana	Adisana	Menggunakan Kartu Tani
87.	Waram	Desa Kaliwadas	Kaliwadas	Menggunakan Kartu Tani
88.	Rizal Prahara	Desa Kaliwadas	Kaliwadas	Menggunakan Kartu Tani
89.	Waskam	Desa Kaliwadas	Kaliwadas	Menggunakan Kartu Tani
90.	Tohirin	Desa Pamijen	Pamijen	Menggunakan Kartu Tani
91.	Siti Mutoharoh	Desa Penggarutan	Penggarutan	Menggunakan Kartu Tani
92.	Novita Fitriyani	Desa Adisana	Adisana	Menggunakan Kartu Tani
93.	Khuseri	Desa Adisana	Adisana	Menggunakan Kartu Tani
94.	Khasiroh	Desa Pamijen	Pamijen	Menggunakan Kartu Tani
95.	Wasilah	Desa Adisana	Adisana	Menggunakan Kartu Tani
96.	Ahmad Riza	Desa Langkap	Langkap	Menggunakan Kartu Tani
97.	Rokhanah	Desa Bumiayu	Bumiayu	Menggunakan Kartu Tani
98.	Siti Mubariroh	Desa Bumiayu	Bumiayu	Menggunakan Kartu Tani
100.	Khozanah	Desa Bumiayu	Bumiayu	Menggunakan Kartu Tani

Lampiran 7 Data Pengujian

DATA PENGUJIAN

A. Biaya Produksi

No	X1						TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	3	5	5	5	28
2	4	5	2	5	5	4	25
3	2	4	4	4	2	4	20
4	2	4	4	4	2	4	20
5	2	4	4	4	2	4	20
6	4	4	5	5	4	4	26
7	4	4	5	5	3	4	25
8	2	4	5	4	3	3	21
9	2	5	3	5	5	4	24
10	2	5	3	4	5	4	23
11	3	5	5	3	3	4	23
12	5	4	3	4	4	3	23
13	4	4	4	5	5	5	27
14	4	4	3	5	4	4	24
15	4	4	3	5	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	4	4	28
18	3	4	5	4	5	4	25
19	3	5	5	5	5	4	27
20	3	5	4	5	5	5	27
21	3	5	5	5	5	5	28
22	3	5	4	4	5	5	26
23	2	5	4	4	5	4	24
24	3	5	5	5	5	5	28
25	3	5	3	5	5	5	26
26	2	5	5	5	5	5	27
27	3	5	5	5	5	5	28
28	3	5	3	5	5	5	26
29	2	5	5	4	5	5	26
30	2	5	3	5	5	5	25
31	2	5	3	5	5	5	25
32	3	5	3	5	5	4	25
33	2	5	3	5	5	4	24
34	2	5	5	5	5	5	27

35	2	5	3	5	5	5	25
36	3	5	4	5	5	5	27
37	2	4	4	5	4	4	23
38	2	4	4	4	2	4	20
39	2	4	4	2	4	2	18
40	3	4	1	5	5	5	23
41	4	4	1	5	5	5	24
42	4	1	5	5	4	3	22
43	5	5	5	5	5	5	30
44	2	2	3	3	3	4	17
45	2	5	4	3	4	4	22
46	3	5	4	4	5	4	25
47	2	4	4	4	2	4	20
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	3	4	3	3	3	3	19
51	2	4	4	4	4	4	22
52	2	4	3	4	4	4	21
53	2	4	4	4	4	4	22
54	2	4	2	4	4	4	20
55	2	3	3	4	4	4	20
56	2	4	3	4	4	4	21
57	1	4	1	4	4	4	18
58	2	3	3	5	5	5	23
59	1	4	1	4	5	5	20
60	2	5	5	5	5	5	27
61	1	3	3	4	4	4	19
62	2	5	2	5	5	5	24
63	2	4	2	4	5	5	22
64	2	4	4	4	4	4	22
65	2	4	4	4	4	4	22
66	2	3	3	4	4	4	20
67	2	2	2	5	5	5	21
68	1	2	3	3	4	4	17
69	3	1	1	4	4	4	17
70	2	3	3	4	4	4	20
71	2	2	2	4	4	4	18
72	2	3	3	5	5	5	23
73	2	2	2	5	4	4	19
74	2	5	5	5	5	5	27
75	2	4	4	4	4	4	22

76	2	4	4	4	4	4	22
77	2	4	4	4	4	4	22
78	2	4	4	4	4	4	22
79	2	4	3	4	4	4	21
80	2	4	4	4	4	4	22
81	2	4	2	4	4	4	20
82	2	4	3	4	4	4	21
83	2	4	2	4	4	4	20
84	2	4	4	4	4	4	22
85	2	4	2	4	4	4	20
86	2	4	2	4	4	4	20
87	2	4	4	4	4	4	22
88	2	4	4	4	4	4	22
89	2	4	4	4	4	4	22
90	2	4	4	4	4	4	22
91	2	4	3	4	4	4	21
92	2	4	4	4	4	4	22
93	2	4	4	4	4	4	22
94	2	4	4	4	4	5	23
95	2	4	4	4	4	4	22
96	2	4	2	4	4	4	20
97	1	3	3	4	4	4	19
98	2	2	2	4	4	4	18
99	2	3	3	4	4	4	20
100	2	4	4	4	4	4	22

B. Jumlah Produksi

X2								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
4	5	4	5	4	5	5	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	3	3	5	5	3	32
4	5	4	3	3	5	5	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	3	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	4	5	4	5	5	5	36

5	4	4	5	5	4	3	4	34
5	4	4	5	5	5	4	5	37
5	3	3	4	3	5	5	5	33
5	3	3	4	4	4	4	4	31
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	4	4	4	5	5	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	3	5	3	5	5	5	36
5	4	5	5	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	3	5	5	5	5	5	37
5	4	3	5	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	3	5	5	5	5	5	36
5	5	5	4	5	5	4	5	38
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	3	2	5	4	4	31
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	4	4	4	4	31
2	3	5	4	5	5	5	5	34
5	4	5	5	4	5	5	5	38
3	4	2	4	2	4	4	3	26
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	5	5	4	5	4	3	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	3	5	5	5	5	35
4	4	5	5	5	4	4	4	35
4	4	4	5	5	4	4	4	34

4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32

C. Program Pupuk Subsidi

X3										
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	TOTAL
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	32
4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	32
4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	32
4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39
4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	40
5	4	5	5	5	4	5	1	4	5	43
4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	41
4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	38
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	41
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	44
4	2	2	1	3	2	3	4	3	4	28
5	2	3	2	3	2	3	3	4	3	30
3	5	3	3	5	5	4	3	4	4	39
3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	41
4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	41
4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	40
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41

5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	45
5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	44
3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	45
5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	44
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	36
4	3	2	5	4	4	4	4	2	3	35
1	4	3	1	3	3	5	4	4	4	32
1	3	3	3	3	3	5	4	1	1	27
2	5	2	3	5	5	1	3	3	3	32
4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	38
4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39
4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	33
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
1	5	3	3	3	3	2	2	2	2	26
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	4	4	4	4	3	2	3	3	35
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	36

2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	3	1	4	4	2	2	2	2	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	30
2	5	4	4	4	4	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	28
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	32

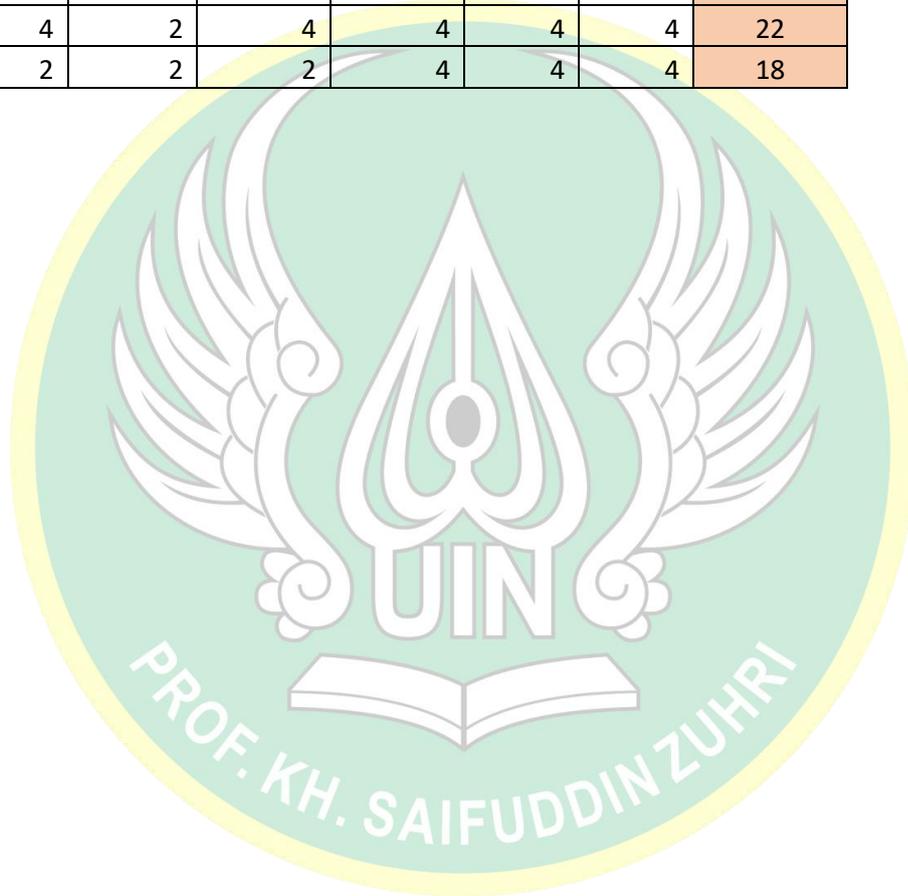
D. Pendapatan Petani

Y						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
4	2	2	4	4	5	21
4	2	3	2	4	4	19
2	1	2	2	4	4	15
2	1	2	2	4	4	15
2	1	2	2	4	4	15
4	3	3	3	5	5	23

4	3	3	3	5	5	23
3	4	3	4	5	5	24
4	3	3	4	4	5	23
4	4	3	4	5	5	25
4	4	3	4	4	4	23
4	4	5	3	4	5	25
4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	3	4	5	23
4	4	3	2	4	4	21
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27
5	5	3	5	5	5	28
3	3	3	3	5	5	22
4	3	4	3	5	5	24
4	4	4	4	5	5	26
3	3	3	5	5	5	24
5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	4	5	5	27
5	3	5	4	5	5	27
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	2	3	4	4	4	22
5	3	3	4	4	4	23
5	5	2	3	5	5	25
3	2	3	4	5	5	22
5	2	3	4	3	5	22
3	3	3	4	4	4	21
2	1	2	2	4	4	15
5	4	3	2	4	5	23
4	3	3	4	2	5	21
4	3	3	4	2	5	21
4	5	5	4	4	4	26
5	4	4	3	5	5	26
3	3	3	3	4	3	19
3	3	3	4	4	4	21
3	2	2	4	4	4	19
2	1	2	2	4	4	15

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	2	4	4	4	22
3	2	2	4	4	5	20
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	2	3	4	15
4	2	2	3	4	4	19
4	3	4	4	4	4	23
3	3	3	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	2	2	4	4	4	19
4	1	1	4	4	4	18
4	2	4	4	4	4	22
1	1	1	3	5	5	16
2	2	2	2	4	4	16
2	2	2	4	3	3	16
1	1	1	4	4	4	15
3	3	4	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
2	2	1	4	4	4	17
2	2	1	3	4	4	16
4	4	4	5	5	5	27
3	1	1	4	5	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	4	4	4	20
4	2	2	4	4	4	20
3	2	2	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	4	4	4	18
3	2	1	4	4	4	18
4	2	2	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	4	4	4	18
2	2	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	2	2	4	4	4	20
2	2	2	4	4	4	18

2	2	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	4	4	4	18
2	2	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	2	3	4	4	4	21
2	2	2	4	4	4	18
4	3	2	4	4	4	21
2	2	2	4	4	4	18
1	1	1	4	4	4	15
4	2	4	4	4	4	22
2	2	2	4	4	4	18



Lampiran 8 Hasil Uji Validitas

HASIL UJI VALIDITAS

A. Biaya Produksi

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.249*	.262**	.441**	.212*	.126	.636**
	Sig. (2-tailed)		.013	.008	.000	.034	.213	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.249*	1	.376**	.292**	.359**	.362**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.013		.000	.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.262**	.376**	1	.087	-.064	.004	.548**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.389	.530	.969	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.441**	.292**	.087	1	.535**	.621**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.389		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.212*	.359**	-.064	.535**	1	.591**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.530	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.126	.362**	.004	.621**	.591**	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.213	.000	.969	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X.TOTAL	Pearson Correlation	.636**	.717**	.548**	.698**	.610**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Jumlah Produksi

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL. X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.418*	.193	.459*	.209*	.431*	.265*	.499**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.055	.000	.037	.000	.008	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.418**	1	.502*	.088	.061	.426*	.272*	.289**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.386	.548	.000	.006	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.193	.502*	1	.243*	.470*	.261*	.131	.379**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000		.015	.000	.009	.193	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.459**	.088	.243*	1	.715*	.305*	.294*	.540**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.386	.015		.000	.002	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.209*	.061	.470*	.715*	1	.200*	.192	.514**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.037	.548	.000	.000		.046	.056	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.431**	.426*	.261*	.305*	.200*	1	.769*	.730**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.002	.046		.000	.000	.000

X3.3	Pearson Correlation	.516**	.280**	1	.635**	.431**	.390**	.550**	.224*	.455**	.449**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.419**	.416**	.635**	1	.446**	.655**	.455**	.221*	.303**	.559**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.027	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.418**	.399**	.431**	.446**	1	.647**	.249*	.210*	.373**	.430**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.013	.036	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.193	.757**	.390**	.655**	.647**	1	.203*	.136	.188	.520**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.000	.000	.000		.042	.177	.061	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.625**	.023	.550**	.455**	.249*	.203*	1	.618**	.620**	.591**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.822	.000	.000	.013	.042		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.408**	-.072	.224*	.221*	.210*	.136	.618**	1	.723**	.488**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.475	.025	.027	.036	.177	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.562**	.026	.455**	.303**	.373**	.188	.620**	.723**	1	.718**	.748**

	Sig. (2-tailed)	.000	.797	.000	.002	.000	.061	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.560**	.305**	.449**	.559**	.430**	.520**	.591**	.488**	.718**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TO TA L.X 3	Pearson Correlation	.726**	.422**	.714**	.739**	.637**	.645**	.750**	.601**	.748**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

D. Pendapatan Petani

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.684*	.665*	.290*	.184	.408*	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.067	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.684*	1	.765*	.370*	.242*	.359*	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.015	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.665*	.765*	1	.355*	.232*	.352*	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.020	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.290*	.370*	.355*	1	.180	.200*	.550**

	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.073	.046	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.184	.242*	.232*	.180	1	.507*	.454**
	Sig. (2-tailed)	.067	.015	.020	.073		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.408*	.359*	.352*	.200*	.507*	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.046	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL Y	Pearson Correlation	.817*	.873*	.863*	.550*	.454*	.579*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								



Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI RELIABILITAS

A. Biaya Produksi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	6

B. Jumlah Produksi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

C. Program Pupuk Subsidi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	10

D. Pendapatan Petani

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64364977
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.736	3.083		-2.185	.031		
	Biaya Produksi	.385	.113	.310	3.399	.001	.595	1.680
	Jumlah Produksi	.368	.109	.298	3.385	.001	.642	1.557
	Program Pupuk Subsidi	.176	.063	.257	2.803	.006	.589	1.698

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

C. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.384	1.644		2.666	.009
	Biaya Produksi	-.022	.060	-.048	-.367	.715
	Jumlah Produksi	-.033	.058	-.072	-.573	.568
	Program Pupuk Subsidi	-.013	.033	-.052	-.396	.693

a. Dependent Variable: Abs_RES



Lampiran 11 Uji Regresi Linear Berganda

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

A. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.736	3.083		-2.185	.031
	Biaya Produksi	.385	.113	.310	3.399	.001
	Jumlah Produksi	.368	.109	.298	3.385	.001
	Program Pupuk Subsidi	.176	.063	.257	2.803	.006
a. Dependent Variable: Pendapatan Petani						

B. Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.736	3.083		-2.185	.031
	Biaya Produksi	.385	.113	.310	3.399	.001
	Jumlah Produksi	.368	.109	.298	3.385	.001
	Program Pupuk Subsidi	.176	.063	.257	2.803	.006
a. Dependent Variable: Pendapatan Petani						

C. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	760.460	3	253.487	35.171	.000 ^b
Residual	691.900	96	7.207		
Total	1452.360	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

b. Predictors: (Constant), Program Pupuk Subsidi, Jumlah Produksi, Biaya Produksi

D. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.509	2.68464

a. Predictors: (Constant), Program Pupuk Subsidi, Jumlah Produksi, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan Petani

SERTIFIKAT BTA DAN PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19317/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : LIA IZZATUL MAULA
NIM : 2017201205

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 77
Tartil : 75
Imla` : 71
Praktek : 75
Nilai Tahfidz : 75



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 13 Sertifikasi Pengembangan B. Arab

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN B. ARAB



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-235/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2024

This is to certify that

Name :

LIA IZZATUL MAULA :

Place and Date of Birth

Brebes, 14 September 2002 :

Has taken

IQLA

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

01 Februari 2024

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50

Structure and Written Expression: 55

Reading Comprehension: 51

فهم المسوع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

525

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 01 Februari 2024

The Head of Language Development Unit,



Mufthah, S., M.Pd.

0923 200003 2 001



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan B. Inggris

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN B. INGGRIS



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-236/U.n.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2024

This is to certify that

Name :

LIA IZZATUL MAULA :

Place and Date of Birth

: Brebes, 14 September 2002 :

Has taken

: EPTUS :

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

01 Februari 2024 :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 46

Structure and Written Expression: 48

Reading Comprehension: 56

فهم السموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

502

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 01 Februari 2024

The Head of Language Development Unit,



Muhibah S.S., M.Pd.
20923 200003 2 001



Dipindai dengan CamScanner

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1353/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **LIA IZZATUL MAULA**
NIM : **2017201205**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation



SERTIFIKAT PBM

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id
SERTIFIKAT Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama : Lia Izzatul Maula NIM : 2017201205 Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.	
Purwokerto, 2 Oktober 2023	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Uin. H. Jamāl Abdul Aziz, M.Ag. NIP. 19730921 200212	 H. Sochimny, Lc., M.Si.

Scanned by TapScanner



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : LIA IZZATUL MAULA
NIM : 2017201205
Program Studi : S1 - Ekonomi Syariah
Tanggal Seminar : 01-03-2024
Pembimbing Skripsi : Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.
Judul : PENGARUH BIAYA PRODUKSI, JUMLAH PRODUKSI, DAN PROGRAM PUPUK SUBSIDI DENGAN MENGGUNAKAN KARTU TANI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (Studi Kasus: Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)

Berdasarkan hasil seminar proposal, Anda dinyatakan **LULUS**.

No	Aspek	Uraian
1	Substansi Materi	
2	Metode Penelitian	
3	Teknik Penulisan	Pada grafik harus di perbesar karena belum terlihat secara jelas; Kajian pustaka yang menggunakan jurnal penelitian
4	Lain-lain	Kajian teori belum terlalu dalam; Hipotesis harus memilih H0 atau Ha; Waktu penelitian harus spesifik.
5	Saran	

Purwokerto, 01 Maret 2024
Penguji



H. Ubaidillah, S.E., M.E.I.
NIP. 198809242019031008

SURAT KETERANGAN LULUS SIDANG KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1128/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Lia Izzatul Maula

NIM : 2017201205

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 13 Juni 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **82 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 11 Juni 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001